



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

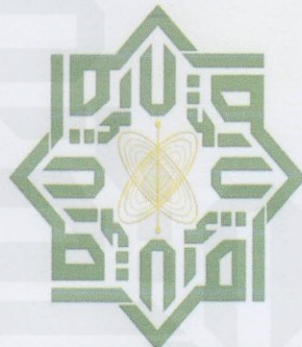


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM KOTA BATAM

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SUBUR

NIM : 21990115516

PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443H / 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Subur
 Nomor Induk Mahasiswa : 21990115516
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Ujuran : IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
 PEMBELAJARAN MEMBACA ALQUR'AN DI SMP ISLAM
 KOTA BATAM

Tim Penguji:

Dr. Zaitun, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

14/10/2021

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Di SMP Islam Kota Batam"**, yang ditulis oleh saudara :

Nama : Subur
 NIM : 21990115516
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Pada tanggal : 29 November 2021

Penguji I,
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
 NIP. 196906011992032001

Tanggal: 29 November 2021

Penguji II,
Dr. Muhammad Fitriadi, M.A
 NIP. 196710081994021001

Tanggal: 29 November 2021

Mengetahui
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422200312002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di SMP Islam Kota Batam”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Subur
 NIM : 21990115516
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pada tanggal Oktober 2021

Pembimbing I.

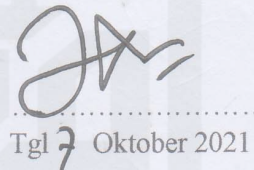
Dr. H. Agustiari, M. Ag
 NIP. 197108051998031004



Tgl 8 Oktober 2021

Pembimbing II.

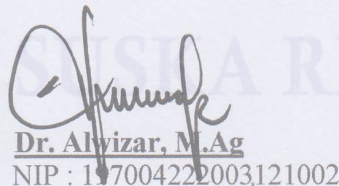
Dr. Idris, M. Ed
 NIP. 197605042005011005



Tgl 7 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alvizar, M. Ag
 NIP : 197004222003121002



PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di SMP Islam Kota Batam”**, yang ditulis oleh :

Nama : Subur
 NIM : 21990115516
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal : 7 Oktober 2021

Tanggal : 28 September 2021

Pembimbing I.

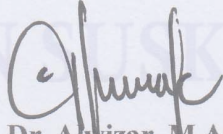
Pembimbing II.


Dr. H. Agustiar, M. Ag
 NIP. 197108051998031004


Dr. Idris, M. Ed
 NIP. 197605042005011005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP : 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. H. Agustiar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Subur

Kepada Yth
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

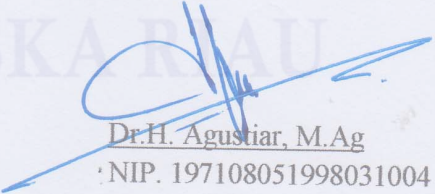
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis saudara:

Nama : Subur
NIM : 21990115516
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Islam Kota Batam.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pekanbaru, 7 Oktober 2021
Pembimbing I


Dr.H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Idris, M.Ed
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Subur

Kepada Yth
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis saudara:

Nama : Subur
NIM : 21990115516
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Islam Kota Batam.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pekanbaru, 28 September 2021
Pembimbing II

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 01/2021
Tanggal : 02 Desember 2021



SURAT PERNYATAAN

Nama : Subur
NIM : 21990115516
Tempat/Tgl Lahir : Tulungagung
Fakultas Pascasarjana : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis :

Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya pribadi
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 02 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Subur

NIM : 21990115516

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillah rabbil 'alamīn*, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahNya kepada penulis sehingga Tesis ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul ***"Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam"***. yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata dua (M.Pd) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, member semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih teristimewa kepada orang Tuaku tercinta, terkhusus kepada Istri (Ernawati) dan anak-anak saya tersayang, serta keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Iptamilik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulisan Tesis ini penulis juga banyak mendapatkan masukan, bimbingan, kritikan, saran saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dr.Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr.H. Mas'ud Zain, Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Wakil Rektor III
2. Prof. Dr. H. IlyasHusti, MA. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zaitun, M.Ag.,selaku Wakil Direktur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
5. Dr.H. Agustiar, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepadapenulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
6. Dr. Idris, M.Ed, selaku dosen pembimbing II yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkunganProgram Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sultan SyarifKasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan Tesis ini.
9. Kepada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau beserta jajaran dan pemerintahan Kota Batam beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian tesis ini di wilayah Bapak Pimpin.



10. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Program Pascasarjana Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya Tesis ini.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, 14 Oktober 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU
SUBUR

NIM : 21990115516



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© a c i a n k
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI
PENGESAHAN PENGUJI
PENGESAHAN PEMBIMBING
NOTA DINAS
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Defenisi Istilah.....	11
B. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah.....	12
2. BatasanMasalahan.....	12
3. RumusanMasalahan	12
C. TujuanManfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	13
2. ManfaatPenelitian	13
BAB IILANDASAN TEORITIS.....	14
B. Kajian Teori	14
1. Implementasi	14
2. Metode Umami	17
3. Pembelajaran Al-Qur'an	26
4. Kemampuan Baca Al-Qur'an.....	43
A. Penelitian yang Relevan	59
BAB IIMETODE PENELITIAN	70
A. Jenis Penelitian	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Informan Penelitian	71
D. TeknikPengumpulan Data	71
E. TeknikAnalisis Data	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	75
1. SMP Islam Integral Lukman Hakim	75
2. SMP IT Ulil Al-Abab Batam	80
3. Hasil Penelitian	95
4. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam.....	95
5. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam	108
B. Pembahasan	112
1. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam	112
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam	117
BAB V PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran - saran	124
DAFTAR PERPUSTAKAAN
LAMPIRAN.....
DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَ / اَ.....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	a	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan ya	i	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ : *mata*
رَمَى : *rama*
قِيلَ : *qila*
يَمُوتُ : *yamutu*

4. Tamarbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua, yaitu: *tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfal*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*
الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

- رَبَّنَا : *Rabbana*
نَجَّيْنَا : *Najjaina*



الْحَجُّ : *Al-hajj*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمْرَةٌ : *Umirtu*



8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl al-tadwin*.

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِينُ اللَّهِ : dinullah*, *بِاللَّهِ : billahi*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fi rahmatillah*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-T{usi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali



ABSTRAK

Subur (2021): Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif dan komprehensif tentang: Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam dan faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian adalah guru al-qur'an, kepala sekolah dan wakil kurikulum. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1) Implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Kota Batam dengan tiga tahap; a) Tahap Persiapan, merupakan langkah awal yang di persiapkan guru mulai dari silabus, RPP, alat peraga maupun media yang digunakan untuk proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum; b) Kegiatan pembukaan/ Apersepsi, Kegiatan Klasikal/ Penyampaian Materi, kegiatan evaluasi dan kegiatan Penutup; c) Proses evaluasi dalam 3 cakupan, *pertama* dilaksanakan saat awal pembelajaran (pertemuan pertama) guna untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri, serta untuk mengelompokkan kedalam kelompok belajar metode Ummi, *kedua* saat proses pembelajaran metode Ummi, dan *ketiga* setelah pembelajaran metode Ummi (Ujian) yang dilaksanakan dipertemuan terakhir; Faktor pendukung Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam. Adapun faktor pendukung yaitu; a) kemampuan baca Al-Qur'annya; b) motivasi siswa membaca Qur'an; c) media dan alat peraga yang digunakan. Sedangkan faktor penghambat yaitu; a) kualitas menyerap anak; b) kurangnya buku Ummi; c) waktu yang terbatas; c) median dan alat peraga yang digunakan.

Kata Kunci: Implementasi, metode Ummi, Membaca Al-Qur'an

الملخص

سوبور (٢٠٢١): دراسة لتطبيق طريقة "أمي" في تعليم قراءة القرآن الكريم بالمدارس المتوسطة الإسلامية في مدينة بتام

هذا البحث يهدف إلى نيل عرض موضوعي شامل حول تطبيق طريقة "أمي" في تعليم قراءة القرآن الكريم بالمدارس المتوسطة الإسلامية في مدينة بتام، مع الكشف على العوامل التي تؤثر فيه والعقبات التي تواجهه، مستخدماً منهج البحث الكيفي والوصفي. ويتخذ مدرس القرآن ومدراء المدارس ومنسّقي مدرّسي القرآن والطلاب مصدراً أساسياً للبحث. وأما أساليب جمع البيانات فهي: المقابلة والملاحظة والتوثيق، ثم تحلل بأسلوب الاختزال والعرض والاستنتاج. ونتائج البحث تدل على أنّ تطبيق طريقة "أمي" في تعليم قراءة القرآن الكريم بالمدارس المتوسطة الإسلامية في مدينة بتام، يجري على ثلاثة مراحل: (أ) المرحلة الإعدادية، وهي تتكون من إعداد المنهج والمخطط الدراسي مع اختيار الوسائل والأجهزة المحتاجة إليها في تنفيذ المنهج حتى يصل إلى الأهداف المنشودة. (ب) العملية التنفيذية، وكتابتها أو تسجيلها، والأنشطة الفصلية أو تدريس المادة، ومراجعة المادة مع اختتامها. (ج) العملية التقييمية حيث تنفذ في ثلاثة مراحل: أولاً، في بداية الدراسة (اللقاء الأول) لقياس قدرة الطلاب على قراءة القرآن ولتصنيفهم في المجموعات التعليمية لتطبيق طريقة "أمي"؛ ثانياً، أثناء تطبيق طريقة "أمي"؛ وثالثاً، بعد تطبيقها في نهاية العملية التعليمية أو اللقاء الأخير. وأما العوامل الداعمة لتطبيق طريقة "أمي" في تعليم قراءة القرآن الكريم بالمدارس المتوسطة الإسلامية في مدينة بتام فهي: (أ) قدرة الطلاب على قراءة القرآن، (ب) الباعث المعنوي لدى الطلاب لقراءة القرآن، (ج) الوسائل والأجهزة المستخدمة في التعليم. وأما العوامل المعرّقة فتتمثل في ما يلي: (أ) مستوى كفاءة الطلاب في الاستيعاب، (ب) عدم توفر الكتب لطريقة "أمي"، (ج) عدم توفر الوقت للتعليم، و (د) الوسائل والأجهزة المستخدمة في تطبيق تلك الطريقة.

الكلمات الدليّة: تطبيق، طريقة أمي، قراءة القرآن

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Subur, (2021): The Implementation of Ummi Method in Reciting Al-Qur'an Learning at Islamic Junior High School Batam City.

This research aimed at obtaining objective and comprehensive representation about the implementation, supporting and obstructing factors of Ummi Method in Reciting Al-Qur'an Learning at Islamic Junior High School Batam City. It was a qualitative research with descriptive method. The informants of this research were Al-Qur'an teachers, principals, and students. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by three stages: reduction, presentation data, and conclusion. The findings of this research showed that there were three stages the implementation of Ummi Method in Reciting Al-Qur'an Learning at Islamic Junior High School Batam City; a) the preparation stage was the first step that was prepared by the teacher such as syllabus, lesson plan, props and media used in learning process, so that the learning objectives set in the curriculum were achieved. b) The Implementation Processes were started from opening activities / apperception, classical activities / material delivery, evaluation activities and closing activities. c) The evaluation process was carried out in 3 scopes; the first was carried out in the beginning learning (the first meeting) in order to measure students' ability in reciting Al-Qur'an, and group them into learning groups using the Ummi method. Second was during the learning process using Ummi method, and third was after learning the Ummi method in the last meeting. The supporting factors were the students' reciting Al-Qur'an ability, the students' motivation in reciting Al-Qur'an, media and props used. The obstructing factors were the students absorbing quality, the lack of Ummi books, limited times, media props used.

Keywords: Implementation, Ummi Method, Reciting Al-Qur'an

Translator : Husnil Fadhli S, M.Pd

Reviewer : Drs. H. M. Syafii S, M.Pd



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalamullah, pedoman hidup sekaligus menjadi mukjizat yang diberikan Allah swt kepada Rasulullah Muhammad saw, membaca dan mengamalkannya bernilai pahala, maka bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tentu sangat diinginkan semua umat Islam, namun demikian ada beberapa permasalahan yang menyebabkan umat Islam kesulitan didalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. hal ini menjadi bahan kajian sebagian intelektual muslim untuk mencari metode yang tepat dan praktis, sehingga memudahkan umat Islam dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebuah kitab suci yang berasal dari Dzat yang maha sempurna yakni Allah Swt, yang didalamnya tidak terdapat cacat dan keraguan sedikitpun serta sebagai mukjizat Nabi Muhammad Saw, maka siapa yang berpedoman dengannya akan mendapat jaminan selamat didunia dan akhirat, dan menjadi petunjuk dan penerang serta jalan yang lurus dalam kehidupan dunia. Allah telah menjadikan Al-Qur'an Al-karim sebagai mukjizat dalam penjelasannya. Sehingga, ia menjadi mukjizat yang kekal bagi Rosulullah SAW. Allah telah menjamin untuk menjaga Al-Qur'an Al-Karim, sebagaimana firmanNya :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : ' Sesungguhnya kamilah yang telah menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar menjaganya .' (Qs. Al Hijr: 9)¹

¹Qs. Qs. Al Hijr ayat 9, Terjemah dan Tajwid Warna, (Emqies Cordoba, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu khaldun dalam *muqoddimah*-nya, menekankan pemahaman ini dengan perkataannya, ‘Mengajarkan Al-Qur’an pada anak merupakan syi’ar agama yang dilakukan oleh semua orang tua Islam dan dipraktekkan di semua tempat tinggal mereka. Karena kekuatan iman dan aqidahlah yang harus lebih dahulu ditanamkan dihati.Dan hal itu didapatkan dari pengaruh ayat-ayat Al-Qur’an dan matan-matan (lafazh asli) hadist.Dengan demikian Al-Qur’an adalah landasan pengajaran yang di atasnya dibangun pengajaran ilmu-ilmu lainnya.²

Para ahli qiro’ah Al-Qur’an selalu muncul dalam setiap generasinya, mulai generasi sahabat Rasulullah saw hingga saat ini. Banyak diantara mereka yang mampu membaca bahkan menghafal Al-Qur’an dalam usia yang masih kecil. Sebagian besar dari para ulama tumbuh kembang dengan mempelajari Al-Qur’an dengan hasil cemerlang itu memulainya dari usia dini. Mempelajari Al-Qur’an sejak usia dini adalah hazanah kekokohan pondasi keilmuan di dalam Islam. Mereka yang disebut sebagai *shighar ash-shahabah* (sahabat kecil) yang bertemu dengan Nabi diwaktu kanak-kanak adalah protret kesungguhan dalam mempelajari Al-Qur’an bahkan menghafalnya.³

Al-Qur’an merupakan sumber rujukan utama yang memancarkan ajaran ajaran Islam. Didalam Al-Qur’an terkandung serangkaian pengetahuan tentang aqidah, hukum hukum Islam atau syariah Islam, akhlaqul karimah dan kebenarannya tidak dapat diragukan, hal ini dapat dijumpai sumber yang asli dalam ayat-ayat Al-Qur’an.

² Syaikh Jamal Abdurrahman, *Cara Nabi Menyiapkan Generasi*, (Surabaya, Pustaka Eiba,2015) hlm. 218

³ Fathin Masyhud dan Ida husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafidz Cilik Mengguncang Dunia*, (Jakarta: Zikrul Hakim;2014), hlm.5

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Q.S Al-baqarah ayat 2)⁴

Kitab suci Al-Qur’an itu adalah sebuah mukjizat yang mana, membacanya bernilai ibadah, menjadi obat hati dan jasmani, mengandung mutiara mutiara hikmah, sangat berfaedah, selaras dengan perkembangan zaman dan sumber ilmu pengetahuan yang tidak akan pernah habis digali. Rasulullah Muhammad saw bersabda :

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَاقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ وَلَا مِمْ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترميزي)

Artinya :’Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an, maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat, saya tidak mengatakan alif laam mim satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.’(HR.At-Tirmidzi)⁵

Orang yang terbaik adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dari gurunya, kemudian ia mengajarkan Al-Qur’an tersebut kepada orang lain. Maka beruntunlah orang yang selalu belajar dan mempelajari Al-Qur’an kemudian mengajarkannya kepada orang lain karena termasuk kepada orang-orang yang terbaik.

Membaca Al-Qur’an adalah salah satu amalan yang mulia disisi Allah Swt. Orang-orang Islam yang istiqamah membaca Al-Qur’an dan mengamalkan isi kandungannya adalah orang-orang yang mendapatkan kemuliaan dan pahala

⁴Qs. Al-Baqarah ayat 2, *Terjemah dan Tajwid Warna*, (Emqies Cordoba, 2018)

⁵At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, (Lidwa Pustaka Software. Kitab 9 Imam,2016)no 2915



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang besar dari Allah Swt. Karena itu wajar kalau kaum muslimin memiliki minat yang besar untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an. Dalam sebuah Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, dari jalur sahabat Utsman bin Affan R.A, bahwa Rasulullah Muhammad saw bersabda :

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya: 'Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya'. (HR. Bukhori).⁶

Dari Hadits di atas sangat jelas bahwasanya orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya mendapatkan pujian dan predikat sebagai manusia terbaik, maka sangat wajar kalau ummat Islam berlomba lomba mencari metode cara belajar membaca Al-Qura'an yang praktis dan mudah.

Pengajaran membaca Al-Qur'an pada sekolah-sekolah Islam, pondok pesantren dan lembaga-lembaga Islam lainnya dalam beberapa tahun belakangan semakin tumbuh dan berkembang, hal ini juga diiring dengan muncul program-program unggulan dalam bidang tahsin Al-Qur'an yang menjadi daya tarik para siswa muslim untuk memasuki lembaga tersebut, hampir bisa dipastikan bahwa sekolah sekolah berbasis Islam seperti Sekolah Islam Terpadu (SIT), memiliki program khusus membaca AL-Qur'an, diantaranya SMP Islam Integral Lukmanul Hakim, memiliki program khusus yaitu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai program unggulannya.

⁶Imam Annawawi *Terjemah Kitab Riyadus Shlmihin* (Bandung : Al-Ma'arif, 1997) hlm

Seharusnya dan idealnya semua siswa lulusan Sekolah Dasar sudah dapat dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum bacaannya, tapi kenyataannya mereka belum semua mampu membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.

Faktor penyebabnya adalah belum menemukan suatu metode yang tepat, cepat dan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an, mereka hanya mengandalkan belajar membaca Al-Qur'an di sekolah saja dan kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Menyikapi begitu pentingnya pendidikan membaca Al-Qur'an bagi setiap muslim, maka tidak mengherankan muncul berbagai upaya dari individu maupun madrasah dan lembaga pendidikan Islam formal dan nonformal menyelenggarakan bimbingan membaca Al-Qur'an. Dan upaya ini sangatlah membantu orang tua serta siswa-siswi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan hasil belajar Al-Qur'an yang diperoleh siswa dengan diperlihatkannya setelah mereka menempuh pembelajaran.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dan ini adalah tugas yang harus mendapatkan perhatian dan keseriusan dari para pendidik, pembimbing dan pengajar Al-Qur'an, karena metode memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode digunakan untuk mempermudah ataupun memperlancar setiap aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan. Dengan menggunakan metode yang tepat, efektif dan efisien diharapkan aktivitas yang dilakukan dapat berlangsung dengan lebih mudah, tujuan yang ingin dicapai dapat diraih dengan lebih cepat, dan aktivitas yang berat dapat dilakukan dengan lebih ringan.

Seseorang yang bersungguh sungguh mempelajari Al-Qur'an, maka harus diawali dengan memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan benar, yaitu dengan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah kaidah ilmu tajwid dan kefasihan makharijul hurufnya.

Apabila membaca Al-Qur'an tanpa menghiraukan tajwidnya, meskipun mempunyai suara yang merdu, maka bacaan Al-Qur'an yang tidak sesuai kaidah ilmu tajwid akan menjadi buruk dan orang yang mendengarnya pun tidak akan nyaman. Menurut ulama qurra' yang ahli dalam bidang tajwid, hal tersebut di atas dapat membisingkan telinga juga bagi yang membaca pun bisa mendapatkan dosa.

Bacaan Al-Qur'an dengan tartil akan membawa pengaruh kelezatan, kenikmatan, serta ketenangan, baik bagi pembaca maupun bagi para pendengarnya, karena dengan membaca secara perlahan akan lebih teliti dengan fasahahnya dan akan lebih hati-hati dengan tajwidnya. Sebagaimana Allah menurunkan ayat yang menganjurkan untuk membaca dengan tartil yaitu Q.S. Al-Muzzamil (73):4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : 'Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil dan perlahan-lahan'.⁷

⁷Qs. Al-Muzzammil ayat 4, *Terjemah dan Tajwid Warna*, (Emqies Cordoba, 2018), hlm.23

Fenomena yang terjadi di kalangan qari', biasanya ada yang sadar akan perhatiannya terhadap kaidah bacaan yang benar, tetapi ada yang kurang sadar akan hal tersebut, hanya mementingkan bacaan yang banyak dan cepat, tanpa memperdulikan kaidah bacaan yang benar. Sehingga hal itulah yang menjadikan perbedaan jaudah (mutu) bacaan Al-Qur'an yang satu dengan yang lainnya.

Perangkat untuk memelihara dan menjaga Al-Qur'an adalah menyiapkan orang yang belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an pada setiap generasi ke generasi dengan cara membentuk lembaga khusus seperti Pondok Pesantren, sekolah sekolah Islam, untuk mempelajari, menghafal, menjaga dan melestarikan Al-Qur'an.

Seorang qari' ataupun seorang pengampu Pondok Pesantren (kyai maupun ustaz/ustazah) mampu memilih solusi yang tepat untuk mengatasinya dan mampu meningkatkan jaudah/mutu bacaan para santrinya dengan kaidah yang benar, yaitu sesuai dengan tajwid dan fasahahnyanya. Santri dapat mempunyai bacaan yang lancar dikarenakan seringnya melakukan tilawah.

Pendidikan al-Qur'an merupakan dasar penting yang harus diajarkan orang tua kepada anaknya sejak dini. Hal ini merupakan salah satu pondasi Islam untuk mengembangkan anak sesuai dengan fitrahnya. Selain itu, cahaya-cahaya hikmah dapat merasuk kedalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu sehingga akan mudah melakukan kemaksiatan.

Metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia sudah berkembang dan sangat beragam. Dan salah satu metode tersebut adalah metode Ummi. Metode Ummi merupakan metode yang disusun oleh para pakar yang sangat berpengalaman di



bidang pengajaran Al-Qur'an. Mereka berasal dari Surabaya, Jawa Timur. Dengan naungan resmi Ummi Foundation, metode ini ditekankan cara membaca sesuai kaidah ilmu tajwid dan tartil sekaligus diterapkan metode menghafal dengan cepat. Dalam praktek menghafalnya memakai metode talaqi, yaitu metode menirukan bacaan yang diulang-ulang secara terus menerus sampai lancar dan hafal. Dalam metode Ummi kualitas pengajar sangat menjadi perhatian. Bahkan ada system sertifikasi guru metode Ummi. 9 Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an metode Ummi adalah pendekatan Bahasa ibu, dan pada hakekatnya pendekatan Bahasa Ibu itu ada 3 unsur: Metode langsung, diulang-ulang, kasih sayang yang tulus. Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode Ummi mengajarkan dengan 6 jilid buku sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid buku dan langsung diteruskan dengan Al-Qur'an.

Betapa pentingnya membaca Al-Qur'an sebagaimana tersebut di atas, maka sekolah sekolah yang berbasis Islam sebagai lembaga Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan dan tahsin serta tahfidz Al-Qur'an berusaha untuk berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam hal membaca Al-Qur'an.

Untuk meningkatkan suatu kualitas pendidikan belajar al-Qur'an khususnya membaca, setidaknya ditentukan oleh dua hal penting yang saling berkaitan yaitu kualitas seorang pendidik dan metode pembelajaran yang digunakan. Jika kualitas seorang pendidik itu baik tanpa didukung dengan adanya metode pembelajaran yang tepat, maka tidak menjamin hasil pendidikan menjadi baik dan berkualitas,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitupun sebaliknya. Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bukanlah asal membaca, akan tetapi harus hati-hati dalam pengucapan makhraj, tajwid dan ketepatan gharib dan musykilatnya. Karena apabila salah dalam hal tersebut dapat mempengaruhi makna al-Qur'an itu. Untuk itu diperlukan metode yang cocok agar peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah hukumnya.

Banyak sekali metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kemampuan belajar al-Qur'an peserta didik. Salah satunya dari sekian banyak metode tersebut peneliti menggunakan dua metode yaitu metode ummi dan metode ummi dan metode menghafal. Salah satu lembaga- lembaga pendidikan al-qur'an yang menggunakan metode ummi ini adalah SMP⁸ Islam Integral Lukmanul Hakim dan SMP IT⁹ Ulil Al-Bab Kota Batam. Sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah yayasan yang sudah tidak diragukan lagi kemajuan dan keunggulannya, dan mempunyai banyak kelebihan dalam membaca al-qur'an dari pada sekolah atau lembaga yang lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan SMP Islam Integral Lukmanul Hakim dan SMP IT Ulil Al-Bab Kota Batam bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an, masih ada beberapa kendala yang dialami, diantaranya, Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada satuan tingkat sekolah menengah Islam di Kota Batam tidak merata, karena siswa memiliki latar belakang sekolah dasar yang berbeda beda, hal itu tampak ketika siswa

⁸Reni Susanti, M.Pd.I wawancara dengan Kordinator Metode Ummi Sekolah SMP Islam Integral Lukman Al-Hakim Batam, hari, Kamis 19 Agustus 2021, Jam 10.00Wib

⁹ Afidatun Wawancara dengan Kordinator Guru Alquran SMPIT Ulil Al-Bab Batam, hari, Kamis 19 Agustus 2021, Jam 12.00Wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan lafaz huruf hijaiyah, seperti pelafalan huruf hijaiyah ‘Tsa, Dzal, Zain dst. Anak anak masih susahdalam membedakannya.Oleh karena itu perlu adanya usaha usaha dari berbagai pihak terutama pihak sekolah, untuk mencari solusi agar pembelajaran Al-Qur’an bisa efektif dan siswa mudah memahami apa yang disampaikan para guru, sehingga siswa mampu dan dapat meraih prestasi dalam bidang membaca Al-Qur’an.

Berdasarkan urain permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema ini kedalam tesis, dengan judul ‘Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di SMP Islam Kota Batam

B. Definisi Istilah

1. Implementasi

Secara bahasa kata Implementasi adalah perihal penerapan, pelaksanaan.¹⁰ Secara umum implementasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi dilakukan apabila perencanaan sudah tetap atau fix.

Menurut Nurdin Usman pengertian implementasi adalah suatu hal yang bermuara pada aksi, aktivitas, tindakan serta adanya mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi tidak hanya aktivitas yang monoton namun suatu kegiatan yang terencana dengan baik untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu.¹¹

¹⁰Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung : Gramedia Pres : 2014) hlm, 499

¹¹Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung : CV Sinar, 2002) hlm 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca al- Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu.

3. Kemampuan membaca Al-qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.¹² Kemampuan memiliki unsur yaitu skill (keterampilan). keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.¹³

C. Permasalahan.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut :

- a. Implementasi metode ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam
- b. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Kota Batam

¹²Ahmadi H, Abu, *Psikologi Umum*(Jakarta ; PT Rineka Cipta, 1998) hlm 70

¹³Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Jogjakarta : Prisma Sophicet, I, 2004) hlm 144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Kota Batam.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan hanya pada Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Integral Lukmanul Hakim dan SMPIT Ulil Al-Bab Kota Batamserta faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Kota Batam ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam
- e. Untuk mengetahui faktor-faktor Implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam



2. Manfaat Penelitian

a. Bersifat teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, bagi pembaca, masyarakat dan khususnya bagi Guru yang menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan teoritis dalam mengefektifkan metode membaca Al-Qur'an.

b. Bersifat praktis

- 1) Bagi Guru, sebagai evaluasi dalam pelaksanaan program membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi
- 2) Bagi Sekolah atau Madrasah yang memiliki program serupa, sebagai masukan dalam mengembangkan pelaksanaan program membaca Al-Qur'an.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹⁵ Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan.¹⁶ Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan

¹⁴Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.70

¹⁵Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm.. 21

¹⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), hlm. 56

dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.¹⁷

Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan normanorma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implelementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi

Keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan ini mencakup:¹⁸

- a) Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan.
- b) Jenis manfaat yang diterima oleh target group, sebagai contoh, masyarakat di wilayah slumareas lebih suka menerima program air bersih atau listrik daripada menerima program kredit sepeda motor.
- c) Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- d) Apakah letak sebuah program sudah tepat. Variabel lingkungan

¹⁷Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm.39

¹⁸Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2002), hlm. 21



kebijakan mencakup:

- 1) Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para actor yang terlibat dalam implementasi kebijakan.
- 2) Karakteristik institusi dan rejim yang sedang berkuasa.
- 3) Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

Van Meter dan van Horn menjelaskan bahwa tugas implementasi adalah membangun jaringan yang memungkinkan tujuan kebijakan publik direalisasikan melalui aktivitas instansi pemerintah yang melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan.¹⁹ Van Meter dan Van Horn (dalam buku Winarno), menggolongkan kebijakan-kebijakan menurut karakteristik yang berbeda yakni, jumlah perubahan yang terjadi dan sejauh mana konsensus menyangkut tujuan antara pemerintah serta dalam proses implementasi berlangsung. Unsur perubahan merupakan karakteristik yang paling penting setidaknya dalam dua

(2) hal.²⁰

- 1) Implementasi akan di pengaruhi oleh sejauh mana kebijakan menyimpang dari kebijakan-kebijakan sebelumnya. Untuk hal ini, perubahan-perubahan inkremental lebih cenderung menimbulkan tanggapan positif daripada perubahan-perubahan drastis (rasional), seperti dikemukakan sebelumnya perubahan inkremental yang didasarkan pada pembuatan keputusan secara inkremental pada dasarnya merupakan remedial dan diarahkan lebih banyak kepada perbaikan terhadap ketidak sempurnaan sosial yang nyata sekarang ini dari pada

¹⁹Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori*, hlm.179

²⁰Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan*, hlm. 179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempromosikan tujuan sosial dari masa depan. Hal ini sangat berbeda dengan perubahan yang didasarkan pada keputusan rasional yang lebih berorientasi pada perubahan besar dan mendasar. Akibatnya peluang terjadi konflik maupun ketidak sepakatan antara pelaku pembuat kebijakan akan sangat besar.

- 2) Proses implementasi akan dipengaruhi oleh jumlah perubahan organisasi yang diperlukan. Implementasi yang efektif akan sangat mungkin terjadi jika lembaga pelaksana tidak diharuskan melakukan progenisasi secara drastis. Kegagalan program-program sosial banyak berasal dari meningkatnya tuntutan yang dibuat terhadap struktur-struktur dan prosedur-prosedur administratif yang ada.

2. Metode Ummi

a. Pengertian Metode Ummi

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu *meta* yang berarti melalui atau melewati, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dialalui untuk mencapai suatu tujuan.²¹

Sedangkan dalam bahasa Arab metode di kenal dengan istilah *thariqat* yang berarti langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam proses pendidikan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah,

²¹Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Penelitian Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



efektif, dan dapat dicerna dengan baik.

Basyiruddin Usman ialah salah satu tokoh dalam ilmu pendidikan, beliau mendefinisikan metode pengajaran adalah caramenyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif daefesien.²²

Ummi berasal dari bahasa Arab dari kata “Ummun” dengan tambahan ya muttakallim yang bermakna “ibuku”. Ummi bermakna ibuku karena untuk menghormati dan mengingat jasa ibu dengan pola asuh dan kasih sayangnya yang telah mengajarkan bahasa pada kita. Dalam proses pembelajaran, pendekatan yang dimaksud Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Pendekatan yang dimaksud (direct methode) atau pembahasan secara langsung dan tidak banyak penjelasan, dilakukan secara berulang-ulang (repetition), dan disampaikan dengan menggunakan kasih sayang yang tulus.²³

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Secara umum, menurut Husni Syekh Ustman, terdapat tiga ases pokok yang harus diperhatikan guru dalam mengajar bidang studi apapun, yaitu: 1) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal murid kepada hal-hal tidak diketahui sama sekali. 2) Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit.

Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan diringkas hingga halhal yang terperinci. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur’an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan

²² Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan :Ciputat Pers, 2002). hlm

²³Belgies Otavia, “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an (Metode Ummi Dan Metode Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur’an Di Madrasah Diniyah Kota Malang,” (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2015), h. 20

kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dan pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.²⁴

b. Sejarah berdirinya Metode Ummi

Metode ini berdiri pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) yang dipelopori oleh A. Yusuf MS dan Masruri. Sebelum beredar di masyarakat buku ini telah melewati beberapa tim pengujian pentashihan. Antara lain, Roem, Rowi, yang merupakan Guru Besar Ulumul Qur'an atau Tafsir Al-Qur'an IAIN Sunan Ampel Surabaya. Entashih selanjutnya adalah Mudawi Ma'arif (alHafizh). Dia pemegang sanad Muttashil sampai Rasulullah saw, Qira'ah riwayat Hafsh dan Qira'ah „Asyarah.12 Metode Ummi sebenarnya sama dengan metode-metode yang telah banyak beredar dimasyarakat, namun yang membedakan adalah metode Ummi mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Selain itu metode ini memiliki buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari buku jilidnya.

Pada awalnya, metode Ummi diajarkan di lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan KPI saja, namun sekarang sudah mulai diperkenalkan pada masyarakat umum. Metode Ummi ini yang dilatarbelakangi oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat dan pembelajaran membaca Al-Qur'an

²⁴Elmiani Rahma Hayati, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'ulum" (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2019). hlm. 13-15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syaikh Kasim Riau

yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak maupun masyarakat harus bisa membaca Al-Qur'an dan bisa menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun support sistemnya.²⁵

Dalam pengajarannya, buku panduan metode Ummi terdiri dari 9 buku panduan yang terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, gharib, dan tajwid dasar. Masing-masing buku terdiri dari 40 halaman kecuali gharib dan tajwid dasar, setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan atau pemahaman dan keterampilan yang berbeda. 1) Visi : menjadi lembaga terdean dalam melahirkan generasi Qur'ani. 2) Misi :Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial da takwah. b) Membangun sistem manajemen pengajaran yang berbasis pada mutu. c) Mewujudka pusat pengembangan pembelajaran Al-Qur'an. 3) Motto : a) Mudah, b) Menyenangkan, dan c) Menyentuh hati.²⁶

c. Ciri-ciri Metode Ummi

Menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu dan pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu ada tiga unsur²⁷:

²⁵Belgies Otavia, "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi Dan Metode Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an Di Madrasah Diniyah Kota Malang," (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2015), hlm.21

²⁶Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri d TPQ Al hikmah Bandar Lampung", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2019), hlm. 23-24

²⁷Masruri dan A. Yusuf, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi* (Surabaya: KPI, 2007), hlm.34.

1) *Direct Methode* (Metode Langsung)

Langsung dibaca tanpa dieja atau diurai tidak banyak penjelasan atau dengan kata lain *learning by doing* belajar dengan melakukan secara langsung. Metode ini telah diterapkan oleh Nabi Muhammad saw dan para sahabat dalam mengajarkan tata cara beribadah. Beliau menggunakan metode langsung dalam mengajarkan anak-anaknya sendiri. Diceritakan Ali bin Abi Thalib ra. Memanggil Husain dan mengajarkannya kepadanya tata cara berwudhu²⁸.

2) *Repetition* (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an semakin kelihatan keindahan, kekuatan dan kemudahannya ketika kita mengulang-ngulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya juga dengan mengulang-ngulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda²⁹.

3) Kasih Sayang yang Tulus

Kekuatan cinta kasih sayang yang tulus dan kesabaram seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka. Pendidik yang mampu bersikap santun kepada peserta didiknya sesuai tuntunan Allah SWT di jelaskan dalam dalil berikut:

²⁸ Masruri dan A. Yusuf, *Belajar Mudah*, hlm.34.

²⁹ Ummi Foundation. *Modul Sertifikasi Guru al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2015), hlm.3



فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ع إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar,, tentulah mereka menjaukan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun mereka, dan bermusyawarah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakllah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.”. (Q.S. Ali-Imran 3: 159).

d. Model pembelajaran metode

Umami Penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur’an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Metodologi tersebut dibagi menjadi empat yaitu³⁰:

1) Individual

Metode privat atau individual adalah metode pembelajaran Al-Qur’an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis.

2) Klasikal individual

Metodologi klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran Al-Qur’an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan idnividual.

3) Klasikal baca simak

Metodologi klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca

³⁰ Umami Foundation. *Modul Sertifikasi*, hlm.4

Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak yaitu peserta didik membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temanya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca peserta didik yang satu berbeda dengan halaman baca peserta didik yang lain³¹.

4) Klasikal baca simak murni

Metode baca simak murni sama dengan klasikan baca simak, perbedaannya kalau klasikan baca simak murni jilid dan halaman peserta didik dalam satu kelompok sama.¹⁷

4) Ciri Khusus Metode Ummi

Masruri, menjelaskan bahwa Metode Ummi tidak hanya mengedepankan buku yang digunakan anak dalam belajar Al-Qur'an, tetapi lebih pada tiga kekuatan utama yaitu :

a. Metode yang bermutu (Buku belajar Metode Ummi)

Terdiri dari buku Pra Tk, Jili 1-6. Buku Ummi remaja atau dewasa, Ghorib Al-Qur'an. Tajwid dasar beserta alat peraga dan metodologi pembelajaran.

b. Guru yang bermutu semua guru yang mengajar pelajaran Al-Qur'an metode Ummi diwajibkan minimal melalui tiga tahapan yaitu tahsih, tahsin dan sertifikasi guru Al-Qur'an. Kualifikasi guru yang diharapkan

³¹ Umami Foundation. *Modul Sertifikasi*, hlm.5



Metode Ummi sebagai berikut³²:

- a) Tartil baca Al-Qur'an (lulus tahsih metode Ummi)
- b) Menguasai Ghoribul Qur'an dan Tajwid Dasar yaitu seorang guru Al-Qur'an diharapkan mampu membaca Ghoribul Qur'an dengan baik dan menguasai komentarnya serta mampu menghafal teori ilmu tajwid dan menguraikan ilmu tajwid dalam ayat Al-Qur'an.
- c) Terbiasa baca Al-Qur'an setiap hari³³.
- d) Menguasai metodologi Ummi yaitu guru Al-Qur'an metode Ummi harus menguasai metodologi atau cara mengajar pokok bahasan yang ada di semua jilid Ummi.
- e) Berjiwa da'i dan murobbi, guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer ilmu tetapi guru Al-Qur'an hendaknya bisa menjadi pendidik bagi siswa untuk menjadi Generasi Qur'ani.
- f) Disiplin waktu, guru Al-Qur'an hendaknya terbiasa dengan tepat waktu disetiap aktifitasnya.
- g) Komitmen pada mutu, guru Al-Qur'an metode Ummi senantiasa menjaga mutu di setiap pembelajarannya.³⁴

5) Tahapan Pembelajaran Metode Ummi Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an juga tidak lepas dari sebuah metode. Sebuah metode akan membantu peserta didik lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan

³² Ummi Foundation. *Modul Sertifikasi*, hlm.6

³³ Ummi Foundation. *Modul Sertifikasi*, hlm.6

³⁴ Rita Mustikawati, "Implementasi Metode Ummi Di TPA Ar-Rohman Ar-Rohim Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dukuh Tanjungsari Kelurahan Tegalgede Kabupaten Karanganyar," (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah, IAIN Surakarta, 2017), hlm. 45-

baik dan benar. Metode pembelajaran adalah tata penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.¹⁹Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Al-Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan-tahapan mengajar Al-Qur'an ini harus dijalankan secara berurutan sesuai dengan hierarkinya. Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dijabarkan sebagai berikut³⁵:

- a. Pembukaan adalah pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an.
- b. Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang diajarkan pada hari tersebut.
- c. Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diberikan pada hari tersebut.
- d. Pemahaman konsep adalah memahami kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.
- e. Latihan/ketrampilan adalah melancarkan bahasa anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan latihan.
- f. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi

³⁵ Ummi Foundation. *Modul Sertifikasi*, hlm.7



terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu per satu. Penutup adalah mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz/Ustadzah.³⁶

e. Langkah-langkah Penggunaan Metode Ummi

Tahapan-tahapan pembelajaran Al Qur'an metode Ummi merupakan langkah- langkah mengajar Al Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan- tahapan mengajar Al Qur'an ini harus dijalankan secara berturut – turut sesuai dengan hierarkinya sebagaimana berikut ini :

a) Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al Qur'an bersama sama.

b) Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali misteri yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

c) Penanaman Konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

d) Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah

³⁶ Mustikawati, Implementasi Metode Ummi di TPA Ar-Rohman Ar-Rohim dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an," hlm. 57-58



diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh – contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

e) Latihan / Keterampilan

Keterampilan atau latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

g) Penutup

Penutup adalah pengondisian anak untuk tetap tertib, kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz atau Ustadzah.

3. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Penggunaan kata pembelajaran dalam dunia pendidikan masih tergolong baru, kata ini mulai terkenal semenjak adanya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003. Menurut Undang-undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara guru, murid, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.³⁷

Menurut Abudin Nata pembelajaran adalah sebuah usaha untuk mempengaruhi jiwa, kecerdasan, dan spiritual seseorang agar dapat belajar

³⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.19.



dengan kemauannya sendiri.³⁸ Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang tersusun atas berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru untuk menentukan model-model pembelajaran yang tepat.³⁹

Pembelajaran menurut Gagne adalah serangkaian aktifitas yang sengaja diciptakan untuk memudahkan proses pembelajaran. Definisi lain mengenai pembelajaran dikemukakan oleh Patricia L. Smith dan Tillman J. Ragan bahwa pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang spesifik. Selain itu pembelajaran dapat diartikan sebagai perpaduan dua aktivitas yang berbeda yaitu belajar dan mengajar.

Belajar adalah aktivitas yang dominan mengacu kepada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru.⁴⁰ Menurut Abdul Majid pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. Pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.

Dengan demikian makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal

³⁸Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm.85 .

³⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.11.

⁴⁰Ahmad Susanto, *Opcit*, hlm.18



kegiatan belajar yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengondisikan seseorang untuk belajar.⁴¹ Pembelajaran erat kaitannya dengan proses belajar dan mengajar. Ketiga unsur ini yaitu belajar, mengajar, dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam istilah pendidikan. Paparan di atas menggambarkan bahwa belajar merupakan proses internal siswa, dan pembelajaran merupakan kondisi eksternal siswa dalam proses belajarembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus di perhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁴²

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, selain itu al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang paling utama. Di dalamnya terdapat berbagai pedoman hidup manusia. Segala urusan manusia sudah ditulis di dalamnya. Menurut Ahsin. W. Al-Hafidz al-Qur'an ialah Kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallah „Alayhi wa Sallam, melalui perantara Malaikat Jibril, kemudian diriwayatkan kepada umatnya dengan mutawatir. Membacanya adalah ibadah, dan kebenarannya tidak dapat diragukan.⁴³ Kebenaran dan keterpeliharaan al-Qur'an sangat terbukti. Dalam beberapa ayat al-Qur'an Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan penegasan terkait kebenaran dan keterpeliharaan al-Qur'an.

⁴¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.5

⁴² Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.1

⁴³ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm.1





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Manna'al-Qathan, al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Muhammad Shallallah Alayhi wa Sallam., dan membacanya adalah ibadah. Sementara itu Abdul Wahhab Khallaf memberikan pengertian al-Qur'an secara lebih lengkap bahwa al-Qur'an adalah firman Allah Subhanahu wa Ta'ala., yang diturunkan kepada Rasulullah Shallallah „Alayhi wa Sallam., yaitu Muhammad bin Abdullah melalui perantara malaikat Jibril dengan menggunakan lafal bahasa Arab. Al-Qur'an diturunkan agar dapat menjadi hujjah, sebagai petunjuk bagi umat manusia dan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Al-Qur'an terhimpun dalam satu mushaf yang diawali dengan surat alFatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.⁴⁴

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallah Alayhi wa Sallam untuk semua manusia dari mulai diutusnya Nabi Muhammad Shallallah „Alayhi wa Sallam menjadi Rasul sampai dengan manusia terakhir. al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh manusia.⁴⁵ Zakiyah Darajat mengatakan bahwa membaca al-Qur'an adalah ilmu yang memiliki nilai seni. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallah „Alayhi wa Sallam sebagai mukjizat, dan membacanya bernilai ibadah.

Berbeda dengan kitab lainnya, al-Qur'an memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya⁴⁶:

- 1) Al-Qur'an ialah Kalamullah yang dibukukan, kemurniaan dan

⁴⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.172

⁴⁵ Samsul Ulum, *Opcit*, hlm.3

⁴⁶ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), cet.ke-4, hlm.89-90

pemeliharaannya dijamin oleh Allah.

- 2) Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pikiran.
- 3) Al-Qur'an mengandung ajaran yang bersifat menyeluruh, berlaku pada segala tempat dan situasi, dan menjadi pedoman hidup sepanjang zaman.
- 4) Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad Shallallah „Alayhi wa Sallam yang tidak dapat ditandingi, baik dari segi isi, bahasa maupun keabadian berlakunya.
- 5) Keaslian dan kemurnian al-Qur'an terjamin.
- 6) Ajaran yang dikandung oleh al-Qur'an meliputi seluruh aspek kehidupan.
- 7) Membaca al-Qur'an bernilai ibadah
- 8) Kebenaran al-Qur'an bersifat mutlak.

Keistimewaan tersebut membuat pelajaran al-Qur'an menempati suatu tersendiri yang dipelajari secara khusus. Mengingat pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan kita maka kita sebagai umat muslim harus memahami makna yang terkandung dalam al-Qur'an. Kemudian membaca al-Qur'an harus baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Tujuan mempelajari al-Qur'an tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas diri manusia dalam semua aspeknya baik akidah, ibadah, akhlak, spiritual, sosial, pemikiran maupun jasmani secara menyeluruh dan seimbang sehingga seorang manusia dapat menjalankan fungsinya sebagai khalifah fil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ard dan menjadi hamba Allah yang baik.⁴⁷ Dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dijelaskan bahwa dengan membaca al-Qur'an seseorang dapat belajar dan menghafal pelajaran dengan mudah.⁴⁸ Untuk itu membaca al-Qur'an adalah dasar yang harus bisa kita kuasai untuk bekal kehidupan kita.

Dari penjelasan di atas mengenai pengertian pembelajaran dan al-Qur'an dapat didefinisikan bahwa pembelajaran al-Qur'an adalah proses interikasi antara guru, murid, dan sumber belajar tentang kemampuan membaca atau melafalkan al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, kemampuan memahami makna kata dalam al-Qur'an, dan mengakaji ayatayat al-Qur'an. Dalam penelitian ini pembelajaran al-Qur'an yang dimaksud adalah pembelajaran membaca atau melafalkan al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Membaca al-Qur'an

Pembelajaran membaca al-Qur'an lebih kepada keterampilan. Pembiasaan peserta didik untuk mengulang memperbanyak pelatihan dan pembiasaan. Pembelajaran membaca al-Qur'an tidak sama seperti pembelajaran yang lainnya, karena dalam pembelajaran membaca al-Qur'an peserta didik belajar huruf-huruf yang mereka tidak ketahui maknanya yang apabila salah pelafalan atau penyebutan maka salah pula arti suatu kata atau kalimat⁴⁹. Ruang lingkup pembelajaran membaca al-Qur'an adalah ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah teori untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar

⁴⁷Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, Terj. dari Masyru'uk al-Khash ma'a al-Qur'an oleh Faruq Zaini, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm.142

⁴⁸.Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim Pentingnya Adab sebelum Ilmu*, Terj. dari Ta'limul Muta'allim fi Thariq At-Ta'allum, oleh Abdurrahman Azzam, (Solo, PT. Aqwwam Media Profetika, 2019), h.149

⁴⁹Zakiah Daradjat, *Op.Cit*, hlm.91



sehingga dapat terjaga atau terhindar dari kesalahan pengucapan atau pelafalan al-Qur'an dalam bahasa Arab. Allah berfirman :

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ
أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ

Artinya: *dan Sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: 'Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)'. Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang.*

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah supaya dapat membaca ayat-ayat al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang sesuai. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah dan membaca al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah fardu 'ain.⁵⁰ Pokok pelajaran ilmu tajwid meliputi:

a) Makharijul Huruf

Makharijul huruf menurut bahasa adalah makharij berasal dari kata kharaja yang berarti 'keluar'. Asal kata tersebut kemudian dijadikan bentuk isim makan (yang menunjukkan tempat) sehinggamenjadi makhraj yang artinya 'tempat keluar'. Sedangkan makharij bentuk jamak dari makhraj.⁵¹ Maka yang dimaksud dengan Makharijul Huruf adalah tempattempat keluarnya huruf. Huruf yang dimaksud adalah huruf-huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah berjumlah 29 dimulai dari alif (ا) dan diakhiri huruf ya' (ي). Secara ringkas tempat keluarnya huruf atau makharijul huruf terdapat di 5 tempat yaitu :

1) الجوف: Rongga Mulut

⁵⁰Abdul Hanan Sa'ad, *Miftahut Tajwid*, (Jakarta: Manhalun Nasyi-in Press, 2011), hlm.2-

⁵¹6Supriyadi Ahmad, dkk, *Modul Praktikum Qira'at al-Qur'an*, (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2007), hlm.19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) الخلق: Tenggorokan

3) اللسان: Lidah

4) الشفتان: Dua Bibir

5) الخيشوم: Pangkal Hidung⁵²

b) Shifat al-Huruf

Sifat menurut bahasa adalah sesuatu yang melekat pada sesuatu yang lain.

Maka dapat didefinisikan bahwa sifat-sifat huruf hijaiyah selalu dikaitkan dengan makhrajnya. Sifat dan makhraj huruf saling berkaitan, karena makhraj huruf tidak akan terlihat jika sifat hurufnya tidak dikeluarkan dengan benar.

c) Hukum Nun Sukun atau Tanwin

Hukum nun sukun atau tanwin dibagi 5, yaitu: Idzhar Halqi, Idgham bi Gunnah, Idgham bila Gunnah, Iqlab, Ikhfa Haqiqi

d) Gunnah (Hukum Nun dan Mim bertasydid)

Gunnah dalam arti bahasa berarti berdengung. Sedangkan menurut istilah adalah membunyikan huruf tertentu dengan mendengungkan suara yang keluar dari pangkal hidung. Hurufnya ada dua yaitu nun bertasydid dan mim bertasydid.

e) Hukum Mim Sukun Hukum Mim Sukun dibagi tiga, yaitu: Idzhar Syafawi, Idgham Mitsli, dan Ikhfa Syafawi.

f) Macam-macam Idgham Idgham adalah memasukan huruf pertama ke dalam huruf yang kedua. Idgham dibagi menjadi tiga, yaitu: Idgham Mutamatsilain,

⁵²Abdul Hanan Sa'id, *Op.Cit*, hlm.35

Idgām Mutaqaribain, Idgām Mutajanisain.

- g) Hukum Lafadz Allah Hukum Lafadz Allah dibagi dua, yaitu: dibaca Tafkhim (jika didahului harakat fathah atau đamah), dan dibaca Tarqiq (jika didahului harakat kasrah).
- h) Qalqalah Qalqalah adalah pantulan suara tambahan yang muncul ketika mengucapkan huruf (ق-ط-ب-ج-د). Qalqalah dibagi dua yaitu: qalqalah suđra dan qalqalah kubra.

c. Komponen Pembelajaran al-Qur'an

Berdasarkan pengertian pembelajaran al-Qur'an di atas dapat kita lihat bahwa pembelajaran memiliki komponen yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, begitupun dengan pembelajaran al-Qur'an. Berikut beberapa komponen pembelajaran al-Qur'an:

a. Guru

Undang-Undang RI No.14 tahun 2005 menjelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁵³ Abuddin Nata menjelaskan bahwa guru adalah seorang pendidik, kata guru dalam bahasa Arab dapat disebut ustadz, mudarris, mua'llim, dan mu'addib. Beliau pun menjelaskan apabila kita mengikuti petunjuk al-Qur'an maka dapat kita temukan informasi, bahwa yang menjadi pendidik (guru) secara garis besarnya ada empat, yaitu:

⁵³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2016, hlm.2, (sumberdaya.ristekdikti.go.id), diakses pada 22 Maret 2019 pukul 09.43 WIB



- a. Allah Subhanahu wa Ta'ala, sebagai Tuhan yang Maha Esa yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang menciptakan alam semesta dan memiliki pengetahuan yang sangat luas (al-, alim).
- b. Nabi Muhammad Shallallah „Alayhi wa Sallam, sebagai utusan Allah (Rasulullah) yang diturunkan wahyu berupa al-Qur'an dan ditugaskan oleh Allah untuk berdakwah serta membina dan menyempurnakan akhlak manusia.
- c. Orang tua, sebagai pendidik dan pengajar utama bagi anaknya.
- d. Orang lain, yang dimaksud orang lain di sini adalah guru yang memberikan pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁵⁴

Selain empat hal di atas riwayat lain menyebutkan bahwa malaikat Jibril adalah seorang guru. Hal tersebut dapat kita lihat dari hadis riwayat Muslim yang menjelaskan tentang Iman, Islam, dan Ihsan, serta tanda-tanda hari kiamat. Ketika itu Rasulullah sedang duduk bersama para sahabat, kemudian datang seorang lelaki yang berpakaian putih dan berambut hitam. Para sahabat tidak ada yang mengetahui dari mana lelaki itu datang. Lelaki itu menanyakan tentang Iman, Islam, Ihsan, dan tanda-tanda hari kiamat. Setelah menanyakan hal tersebut lelaki itu pergi, lalu Nabi menanyakan kepada sahabat siapa lelaki tersebut? sahabat tidak ada yang mengetahui.⁵⁵

Dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 dijelaskan ketika seorang

⁵⁴ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm.113- 119.

⁵⁵ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 47



guru melaksanakan tugas keprofesionalan, guru memiliki kewajiban sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.⁵⁶

Guru merupakan faktor utama dalam pendidikan, karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Peran guru dalam pembelajaran meliputi banyak hal, di antaranya sebagai berikut:

2. Guru sebagai sumber belajar.
3. Guru sebagai pengelola kelas dan pembelajaran
4. Guru sebagai fasilitator atau mediator
5. Guru sebagai pembimbing
6. Guru sebagai motivator

⁵⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2016, h.10-11, (sumberdaya.ristekdikti.go.id), diakses pada 30 Maret 2019 pukul 06.01 WIB



7. Guru sebagai demonstrator

8. Guru sebagai evaluator⁵⁷

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, dalam Undang-Undang no. 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa guru memiliki kewajiban dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Untuk itu Abdul Majid merincikan komponen kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran. Berikut rinciannya⁵⁸:

b. Murid

H.M. Arifin mengatakan bahwa murid adalah manusia yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal yakni fitrahnya.⁵⁹ Dalam bahasa Arab peserta didik dikenal dengan istilah murid dan tilmidz yang biasanya digunakan pada tingkatan SD (sekolah dasar), sementara untuk tingkatan SMP, SMA, dan perguruan tinggi menggunakan istilah thalib al-ilmi.⁶⁰ Murid merupakan salah satu komponen pembelajaran, di samping komponen lainnya seperti guru, tujuan, materi pelajaran, dan komponen lainnya. Guru yang mampu memahami keberadaan murid secara cermat berdasarkan tinjauan; psikologi, filsafat, budaya, adalah guru yang efektif.

⁵⁷Yudhi Munadi dan Farida Hamid, "Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan," Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2009, hlm.3, tidak dipublikasikan

⁵⁸Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.7

⁵⁹H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 109

⁶⁰Abuddin Nata, *Op.Cit* hlm.131-132



Guru yang mampu mengenal murid akan lebih mudah menyusun program pembelajaran. Setiap murid memiliki karakteristiknya masing-masing dan guru dituntut untuk profesional dalam menangani keberagaman seperti ini.⁶¹

Memahami keberagaman murid memberikan dampak yang begitu besar pada keunikan bahan ajar dan sistem pembelajaran yang dikembangkan dan diimplementasikan. Oleh karena itu, menganalisis karakteristik umum peserta didik adalah langkah strategis dalam mendesain pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan masing-masing murid.⁶² Menurut al-Ghazali yang dikutip oleh Abuddin Nata mencari ilmu pengetahuan itu sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah. Maka dari itu, hendaknya seorang murid memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Memuliakan guru dan bersikap rendah hati
- b. Merasa satu bangunan dengan murid yang lain, sehingga dapat saling menyayangi dan saling tolong menolong.
- c. Menjauhkan diri dari mempelajari suatu mazhab yang dapat menimbulkan kekacauan pemikiran.
- d. Mempelajari tidak hanya satu jenis ilmu yang bermanfaat saja, melainkan berbagai ilmu dan berupaya bersungguh-sungguh sehingga mencapai tujuan dari tiap ilmu tersebut.⁶³

Murid adalah seseorang yang sedang mencari ilmu. Dikatan dalam kita Ta'limul Muta'llim bahwa seorang murid harus betah dan sabar dalam

⁶¹Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 159.

⁶²Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet.Ke-2, hlm.123

⁶³Abuddin Nata, *Op.Cit*, hlm.215



mencari ilmu. Seorang murid juga harus menahan hawa nafsunya dari hal-hal yang tidak penting bagi dirinya dalam mencari ilmu. Keridhoan seorang guru adalah hal penting yang harus di dapatkan oleh seorang murid. Maka dari itu seorang murid hendaklah mengormati gurunya, menjauhi kemarahannya, melaksanakan perintahnya selama bukan perintah untuk melakukan kemaksiatan. Beberapa cara menghormati guru diantaranya adalah; tidak berjalan di depannya, tidak menduduki tempat duduknya, tidak memotong pembicaraan kecuali sudah mendapat izin darinya, serta memperhatikan waktu. Maka dari itu seorang murid hendaklah memperhatikan penjelasan guru, mematuhi segala ucapan dan aturan yang diberikan agar ilmu yang di dapat bermanfaat. Imam Az-Zarnuji mengatakan bahwa seorang murid tidak akan mendapatkan kesuksesan dan tidak bermanfaat ilmunya, kecuali dengan menghormati ilmu dan gurunya.⁶⁴

c. Tujuan

Tujuan merupakan dasar untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, dan menjadi landasan untuk menentukan materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian perilaku yang dilakukan siswa adalah perilaku dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Sama halnya dengan pembelajaran yang lainnya, pembelajaran al-Qur'an pun membutuhkan tujuan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk memudahkan dalam menentukan perumusan tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan memilah menjadi empat komponen,

⁶⁴Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim Pentingnya Adab sebelum Ilmu, Terj. dari Ta'limul Muta'allim fi Thariq At-Ta'allum*, oleh Abdurrahman Azzam, (Solo, PT. Aqwam Media Profetika, 2019), hlm.61-69



yaitu ABCD, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. A (Audience): Sasaran siapa saja yang belajar, dirumuskan secara spesifik agar jelas untuk siapa tujuan belajar itu diarahkan. Contohnya: Siswa SD kelas 6, siswa SMA semester 1, dan lain sebagainya.
- b. B (Behaviour): Perilaku spesifik yang diharapkan dilakukan siswa setelah proses pembelajaran. Rumusan perilaku ini mencakup kata kerja aktif yang memerlukan objek. Contohnya: Menyebutkan nama-nama malaikat.
- c. C (Condition): Keadaan yang harus dipenuhi oleh siswa. Contohnya: Tanpa membaca kamus, dengan benar, dan lain sebagainya.
- d. D (Degree): batas minimal tingkat keberhasilan terendah yang harus dipenuhi dalam mencapai perilaku yang diharapkan. Contohnya: Paling sedikit tiga buah, minimal 80% , dan lain sebagainya.

Setiap tujuan hendaknya memberi manfaat, keuntungan, dan nilai-nilai-nilai dari apa yang dilakukan. Tujuan pendidikan juga harus memiliki nilai-nilai yang sangat penting. Nilai-nilai tujuan dalam pendidikan di antaranya:

- a) Mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dalam proses pembelajaran.
- b) Memberikan motivasi kepada guru dan siswa.
- c) Memberikan pedoman atau petunjuk kepada guru dalam rangka memilih dan menentukan Thariqah pembelajaran.
- d) Memilih dan menentukan alat peraga pendidikan yang akan digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e) Menentukan alat-alat teknik penilaian terhadap hasil belajar siswa.⁶⁵

d. Materi

Materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yaitu berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik atau sub topik dan rinciannya. Secara umum isi kurikulum itu dapat dibagi menjadi tiga unsur utama, yaitu logika, etika, dan estetika. Namun jika membaginya berdasarkan taksonomi Bloom, bahan pembelajaran itu berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Materi atau bahan ajar menurut Abdul Majid dalam bukunya adalah bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain⁶⁶:

- a. Petunjuk belajar
- b. Kompetensi yang akan dicapai
- c. Informasi pendukung
- d. Latihan-latihan
- e. Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK)
- f. Evaluasi

Adapun materi atau bahan ajar dalam pembelajaran al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya.
- 2) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf yang dibicarakan dalam ilmu Makharij al- Huruf.

⁶⁵Ramayulis, *Op.Cit.* hlm.121-122

⁶⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet.ke-3, hlm.173-174





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwin, dan sebagainya.
- 4) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf), seperti waqaf mutlak, waqaf jawaz, dan sebagainya.
- 5) Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam Ilmu Qiraat dan Ilmu Naghah.
- 6) Adabut Tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.⁶⁷

4. Kemampuan membaca Al-Qur'an

a) Konsep Kemampuan Membaca

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapatkan awalan ke dan akhiran kan yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.⁶⁸ Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini karena melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis symbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.⁶⁹ Menurut Farida Rahim yang mengutip pendapat Klein, mengatakan bahwa definisi membaca mencakup: 1) Membaca merupakan proses, 2) Membaca adalah strategis, 3) Membaca merupakan interaktif.

⁶⁷Zakiah Daradjat, *Loc. Cit*

⁶⁸Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm 5

⁶⁹Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 133

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.⁷⁰ Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah)⁷¹. Athiyyah mengatakan dalam bukunya yang berjudul “*Ghoyatu alMurid fi ‘ilmi at-Tajwid*”

القرآن الكريم هو كلام الله المنزل على رسوله ص.م, المتعبد بتلاوته , المتحدى باقصر سورة منه, منقول إلبانقال متواترا.

Artinya: Al-Qur'an al-Karim adalah kalamullah yang diturunkan atas nabi Muhammad saw, dianggap ibadah bagi yang membacanya , yang disatukan secara ringkas surat di dalamnya, yang sampai kepada kita dengan jalan mutawattir.⁷²

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud oleh peneliti adalah kesanggupan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis didalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makrajnya.

b) Dasar Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa aspek yang menjadi dasar yang dijadikan sebagai landasan, adapun dasar tersebut diantaranya;

1. Dasar Al-Qur'an

Firman Allah yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an adalah

Q.S Al-'Alaq 1-5, yang berbunyi:

⁷⁰Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 3

⁷¹Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 53

⁷²Athiyyah Qobil Nasr, *Ghoyatu al-Murid fi Ilmi at-Tajwid*, (Kairo:Daru at-Taqwa,), hlm.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ سَلَمَاتٍ ۝ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۚ سَيَجْعَلُ اللَّهُ لَكُمْ نُورًا وَخُرُوجًا مِّنْ جَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ يُسَبِّحُونَ اللَّهَ طَائِفِينَ ۝ فِيهَا زَوْجَانِ كَثِيرٌ يُدْعَوْنَ إِلَى الْوَقْفَةِ يَوْقِفُونَ يَسْتَكْبِرُونَ ۝

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-'Alaq / 96 : 1-5).

2. Dasar Hadits

Sedangkan hadits yang memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

حدثنا ابو امامة الباهلي قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : إقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه. (رواه مسلم)

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Abu Umamah AlBahalli berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: bacalah Al-Qur'an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi orang yang membacanya (HR. Muslim)⁷³

3. Dasar Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.⁷⁴ Dalam hal ini mengapa psikologi termasuk aspek dasar dalam membaca Al-Qur'an, karena dalam psikologi yang dimaksud dengan tingkah laku adalah segala kegiatan, tindakan, perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tak kelihatan, yang disadari ataupun yang tidak disadari, psikologi berusaha menyelidiki semua aspek dan kepribadian tingkah laku manusia. Setiap manusia hidup selalu membutuhkan adanya

⁷³Imam Muslim, *Shohih Muslim, Juz I*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 321

⁷⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007),

suatu pegangan hidup yang disebut agama. Untuk merasakan bahwa di dalam jiwanya ada perasaan yang meyakini adanya dzat yang maha kuasasebagai tempat untuk berlindung dan memohon pertolongan. Sedangkan Al-Qur'an memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya.

c) Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam melakukan segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan adab (etika), hal ini dapat diartikan aturan, tata susila, sikap atau akhlak, dengan demikian adab (etika) dalam membaca Al-Qur'an secara kebahasaan adalah ketentuan atau aturan yang berkenaan dengan tata cara membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca koran, atau buku-buku lain yang merupakan kalam manusia dan bersifat perkataan belaka. Membaca Al-Qur'an merupakan membaca kalamullah berupa firmanfirman Tuhan, ini merupakan komunikasi antara makhluk dengan Tuhannya, seolah-olah berdialog dengan Tuhannya. Oleh karena itu, diperlukan adab dan aturan yang perlu diperhatikan, dipegang serta dijaga sebelum dan disaat membaca Al-Qur'an, agar dapat bermanfaat bacaannya, sebagaimana Rasulullah SAW dan para sahabatnya.

1) Adab Membaca Al-Qur'an

Banyak sekali adab-adab membaca Al-Qur'an. Namun, adab membaca Al-Qur'an dapatdikategorikan menjadi dua macam, yaitu adab lahiriyah dan adab bathiniyyah.

a) Adab lahiriyah, diantaranya:

1. Dalam keadaan bersuci

Diantara adab membaca Al-Qur'an adalah bersuci dari hadats kecil, hadats besar, dan segala najis, sebab yang dibaca adalah wahyu Allah bukan perkataan manusia.⁷⁵ Sesuai dengan firman Allah:

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٠﴾

Artinya: *Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. Diturunkan dari Rabbil 'alamiin(Q.S. al-Waqi'ah/56: 79-80).*

2. Memilih tempat yang pantas dan suci

Tidak seluruh tempat pantas atau sesuai untuk membaca Al-Qur'an, ada beberapa tempat yang tidak sesuai dalam membaca Al-Qur'an seperti di kamar mandi, pada saat buang air kecil, di tempat-tempat kotor dan lain-lain. Hendaknya pembaca Al-Qur'an memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah atau tempat yang dianggap terhormat.

3. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Pembaca Al-Qur'an dianjurkan menghadap kiblat dan berpakaian secara sopan, karena membaca Al-Qur'an adalah beribadah kepada Allah SWT, seolah-olah pembaca berhadap dengan Allah untuk berdialog denganNya.

4. Bersiwak (membersihkan mulut)

Hal ini bertujuan untuk membersihkan sia-sisa makanan dan bau mulut yang tidak enak, orang yang membaca Al-Qur'an seperti

⁷⁵ Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at keanehan membaca Al-Qur'an 'ashim dari Hafash*, cet 1, (Jakarta:Amzah,2008), hlm. 38

halnya berdialog dengan Allah, maka sangat kayak jika ia bermulut bersih dan segar bau mulutnya.

5. Membaca ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an.⁷⁶ Allah berfirman Q.S. an-Nahl/16 : 98

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya: Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk. (Q.S. an-Nahl/16 : 98).

6. Membaca dengan tartil

Membaca tartil adalah membaca dengan tenang, pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya.⁷⁷ Allah berfirman QS: AlMuzammil:4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: Atau lebih dari seperdua itu. dan Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan (QS: AlMuzammil/73:4).

7. Membaca Jahr(nyaring)

8. Memperindah suara

Al-Qur'an adalah hiasan bagi suara, maka suara yang bagus akan menembus hati, usahakan membaca Al-Qur'an dengan memperindah suara, tentunya tidak berlebihan sehingga tidak memanjangkan bacaan yang pendek, atau sebaliknya memendekkan

⁷⁶Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at keanehan membaca*....., hlm. 40

⁷⁷Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at keanehan membaca* , hlm. 41



bacaan yang panjang.⁷⁸

b) Adab batiniah di antaranya:

(1) Membaca Al-Qur'an dengan tadabburr⁷⁹.

Tadabbur yaitu memperhatikan sungguh-sungguh hikmah yang terkandung dalam setiap penggalan ayat yang sedang dibacanya.

(2) Membaca Al-Qur'an dengan khusyu' dan khudhu'.

Artinya merendahkan hati kepada Allah SWT sehingga Al-Qur'an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.¹⁷ Allah berfirman: QS; Al-Isra';109

وَمَحْجُرُونَ لِلأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿١٠٩﴾

Artinya: Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'. (QS; Al-Isra';109).¹⁸

(3) Membaca dengan Ikhlas yakni membaca Al-Qur'an hanya karena Allah dan hanya mencari ridho Allah.⁸⁰

d) Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lainnya. Al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajarinya. Diantara keutamaan membaca Al-Qur'an adalah:

⁷⁸ Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at keanehan membaca* hlm. 41

⁷⁹ Athiyah Qobil Nasr, *Ghoyatu al-Murid fi Ilmi at-Tajwid*, (Kairo: Daru at-Taqwa,t.t), hlm. 15,

⁸⁰ Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at keanehan membaca* hlm. 38

1) Menjadi manusia terbaik

حد ثنا حجاج بن منهال, حدثنا شعبة قال: أخبرني علقمة بن مرثد سعد بن عبيدة عن أبي عبد الرحمن السلمي عن عثمان رضي الله عليه وسلم قال: خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري)

Artinya: *Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kita, Syu'bah menceritakan kepada kita, dia berkata: 'Alqomah bin Marsad mengabarkan kepada saya saya mendengar Sa'ad bin Ubaidah dari Abi Abdirrahman as-Sulami dari Usman RA dari Nabi SAW, beliau bersabda: "sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan al-Qur'an"* (HR. Bukhari)⁸¹

Sebaik-baiknya diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."(HR. AlBukhari).⁸²

2) Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kenikmatan tersendiri.

3) Orang yang membaca Al-Qur'an diberikan derajat yang tinggi.⁸³ Sebagaimana hadist Nabi:

وعن عمر بن الخطاب رضي الله عنه : ان النبي صلى الله عليه وسلم قال : ان الله يرفع بهذا الكتاب اقواما ويضع به آخرين . (رواه البخاري مسلم)

Artinya: *Dari Umar Bin Khotob ra. Bahwa Nabi Muhammad SAW. Bersabda: "Sesungguhnya Allah SWT akan mengangkat derajat beberapa kaum dengan AlKitab (Al-Qur'an), dan ia akan merendahkan derajat suatu kaum yang lain dengannya.* (H.R Al-Bukhari Muslim).⁸⁴

⁸¹Imam Bukhari, *Shohih Bukhari, Juz V*, (Beirut Libanon : Dar AlKutub Al-Ilmiyah), hlm. 427

⁸²Abi Zakariya Yahya bin SyarifuddinAn-Nawawi Asy-Syafi'i, *Riyadlu as-Sholihin*, (Semarang: Pustaka Alawiyah), hlm. 431

⁸³Abdul MajidKhon, *Praktik Qira'at keanehan membaca AlQur'anashim dari Hafash, cet I.* (Jakarta:Amzah,2008), hlm. 56

⁸⁴Abi Zakariya Yahya bin SyarifuddinAn-Nawawi Asy-Syafi'I, *Riyadlu as-Sholihin*, (Semarang: Pustaka Alawiyah), hlm. 431



e) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara umum, factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di bagi menjadi 3, yaitu:

1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek, yaitu:

a) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi intensitas dan semangat, hal ini dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga proses informasi sangat terganggu.⁸⁵

Keadaan fungsi fisiologis tertentu, terutama kesehatan pancaindra akan mempengaruhi belajar. Pancaindra merupakan alat untuk belajar. Karenanya, berfungsinya pancaindra dengan baik merupakan syarat untuk dapatnya belajar dengan baik, indra merupakan gerbang masuknya berbagai informasi dalam proses belajar.⁸⁶ Kondisi fisiologis mempunyai peran penting dalam memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena dalam membaca Al-Qur'an diperlukan indra penglihat sebagai sarana melihat objek yang dibaca, serta indra pendengar sebagai sarana untuk menerima informasi. Kondisi fisiologis sangat mempengaruhi

⁸⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), cet ke15, hlm. 130

⁸⁶Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 59



intensitas dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

b) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis mempengaruhi kuantitas dan kualitas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Muhibbin Syah dalam bukunya menjelaskan, ada beberapa faktor-faktor rohaniah siswa pada umumnya dipandang lebih esensial yaitu;

(1)Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuanpsiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Reber,1988). Jadi, inteligensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja melainkan kualitas organ-organ tubuh lainnya. Harus diakui, peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ tubuh lainnya.⁸⁷

Kemampuan intelegensi seseorang ini dapat terlihat adanya beberapa hal, yaitu:

- (a)Cepat menangkap isi pelajaran
- (b)Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan.
- (c)Dorongan ingin tahu kuat dan banyak inisiatif
- (d)Cepat memahami prinsip dan pengertian
- (e)Sanggup bekerja dengan baik

⁸⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 148



(f) Memiliki minat luas.⁸⁸

Intelegensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginyainteligensiseseseorang maka akan lebih cepat menerima pelajaran atau informasi yang disampaikan, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an.

(2) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (response tendency) dengan cara relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya.⁸⁹

(3) Bakat siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir.⁹⁰

Adanya perbedaan bakat seseorang dapat memengaruhi cepat atau lambat dalam menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an.

(4) Minat siswa

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap

⁸⁸ Zakiyyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), hlm. 119

⁸⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2010), cet ke15, hlm. 132

⁹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2001), hlm. 93



sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.⁹¹

Adanya minat, terhadap belajar membaca Al-Qur'an akan mendorong siswa untuk mempelajarinya dan mencapai hasil yang maksimal. Dr. Nyanyu Khadijah mengatakan dalam bukunya. Karena minat merupakan komponen psikis yang mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga seseorang bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.⁹²

Jika sikap ini tumbuh dan berkembang pada pola belajar peserta/anak didik maka proses belajar mengajar akan berkembang dan meningkat dengan baik.

(5) Motivasi siswa

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organism yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energi) untuk bertindak laku secara terarah. Dalam perkembangan selanjutnya motivasi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

(a) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik adalah

⁹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan.....*, hlm. 134

⁹²Nyayu Khodijah, *Psikologi.....*, hlm. 59



perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk masa depan siswa yang bersangkutan tersebut.

(b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga memendorongnya untuk melakukan belajar. Misalnya, pujian, hadiah, suri tauladan guru, orang tua dan lain sebagainya. Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik, karena lebih murni dan tidak tergantung pada dorongan dan pengaruh orang lain. Motivasi intrinsik juga lebih kuat dan relatif langgeng dibandingkan dengan motivasi atau dorongan dari orang lain.⁹³

2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Yakni kondisi di sekitar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum terdiri dari dua macam, yaitu:

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan

⁹³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan.....*, hlm. 134



keluarga, ketegangan keluarga, dan letak demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa.⁹⁴ Yang termasuk lingkungan sosial lainnya adalah guru, terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik.⁹⁵

Selanjutnya, lingkungan sosial mencakup, temanteman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar sekolah. Lingkungan masyarakat dapat diartikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Lingkungan masyarakat ini sangat besar sekali pengaruhnya dalam ikut serta menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena lingkungan masyarakat yang secara langsung bersinggungan dengan aktivitas sehari-hari.

b) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.⁹⁶ Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya rumah sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam

⁹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan.....*, hlm. 135

⁹⁵Nyayu Khodijah, *Psikologi.....*, hlm. 60

⁹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rajawali Pers,2009), hlm.155

membaca Al-Qur'an.

3) Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning)

Faktor pendekatan belajar, dapat dipahami sebagai cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang dalam keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.⁹⁷

f) Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kelancaran membaca Al-Qur'an Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut; tidak terputus; tidak tersendat; fasih; tidak tertunda-tunda.⁹⁸ Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih.
- 2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Perkataan tajwid berasal dari kata dasar جود yang artinya membaguskan.⁹⁹ Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pendapat yang mendefinisikan ilmu tajwid yaitu: Muhammad Al-Mahmud, dalam bukunya Hidayatulmustafid menjelaskan :

والتجويد هو علم يعرف به اعطاء كل حرف حقه ومستحقه م الصفات والمدود

⁹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan.....*, hlm. 136

⁹⁸Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,2002)Ed 3 Cet. 2 hlm. 633

⁹⁹Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*,(Jakarta:Yayasan Penyelenggara/Penafsiran Al-Qur'an,1973), hlm. 94



وغير ذلك كالترقيق والتفحيم وحنومها

Artinya: *Tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tafhim dan sebagainya.*

Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain.¹⁰⁰

Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

3) Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lainlain. Secara garis besar makhraj al huruf terbagi menjadi 5 macam, yaitu sebagai berikut:

- a) Jawf (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharakatfathah, kasrah, atau dhammah.
- b) Halq(tenggorokan) adapun huruf yang keluardari ح-خ-ع-غ-ه-ء huruf 6 dari terdiri tenggorokan
- c) Lisan (lidah) terdiri dari 18 huruf--ظ-ط-ض-ص-ش-س-ز-س-ث-ت ز-س-ش-ص-ض-ظ-- ق-ك-ل-ن-ي

¹⁰⁰H. Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 12



- d) Syafataani (dua bibir) terdiri dari 4 huruf--ب ف و هـ
 ۞Khoisyum(pangkal hidung) adapun huruf Khoisyumadalahmim
 dan nun yang berdengung.¹⁰¹

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu disini adalah bentuk penelitian ilmiah yang sudah dilakukan dengan permasalahan yang diteliti, berikut dikemukakan karya tulis ilmiah dalam bentuk tesis.

1. Tesis, A. Yusuf. MS dalam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul, ‘Penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi’ (Studi kasus di SD Al-Falah Assalam Sidoarjo).Hasil penelitian, penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi di SD Assalam Sidoarjo didapati; 1). Nilai harian pembelajaran Al-Qur’an meningkat; 2). Nilai rata rata tes akhir naik jilid lebih tinggi; 3). Sangat membantu Guru dalam pengelolaan kelas; 4). Siswa lebih antusias dan senang pada saat belajar; 5). Sangat membantu dalam hal meningkatkan materi pembelajaran Al-Qur’an.¹⁰²
2. Jurnal Penelitian dengan judul: Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. Hasil penelitian : Proses pembelajaran Alquran metode Ummi pada santri di Pondok Pesantren Al-Mahfudz Seblak Jombang

¹⁰¹H. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*,(Jakarta;Amzah,2010), hlm. 7

¹⁰²A. Yusuf. MS, *Penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi*, (UIN Sunan Ampel, Tesis) 2016

dilaksanakan 6 kali dalam satu minggu, dan dalam satu kali tatap muka proses pembelajaran Alquran berlangsung selama 60 menit. Pembelajaran Alquran metode Ummidijarkan melalui 7 tahapan, yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan atau latihan, evaluasi dan penutup. Keunggulan metode Ummiterletak pada sistem yang menjamin mutu. Dalam metode Ummi dikenal dengan 9 pilar sistem mutu. Sembilan mutu tersebut yaitu: goodwill manajemen, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, mastery learning yang konsisten, waktu yang memadai, quality control yang intensif, rasio guru dan siswa yang proposional, progres report setiap siswa. Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran Alquran metode ketika terdapat santri yang datang terlambat maka ustaz/ustazah tidak bisa mengulang materi yang tertinggal karena setiap tahapan pembelajaran sudah ditentukan waktunya masing-masing. Model pembelajaran yang digunakan adalah klasikal baca simak maka bagi para santri yang memiliki pemahaman yang kurang para ustaz/ustazah harus melakukan bimbingan khusus kepada santri tersebut dengan tujuan agar santri tersebut tidak tertinggal dengan teman-temannya.¹⁰³

3. Hafidh Nur Fauzi dengan penelitian, “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman”.¹⁰⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-

¹⁰³ Umi Hasunah, Alik Roichatul Jannah, Jurnal. *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*, (E-ISSN: 2550-1038),2017, Hlm. 160-172.

¹⁰⁴ Hafidh Nur Fauzi, “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman,” Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2 (Desember, 2019), 132.



langkah pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Quran SDIT Salsabila 8 Sleman, untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter siswa SDIT Salsabila 8 Sleman melalui program tahfidz Al-Quran, dan untuk mengetahui evaluasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Quran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis triangulasi data. Untuk mendapatkan informasi peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjek guru dan kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian Langkah-langkah pendidikan karakter melalui pembelajaran tahfidz Al-Quran di SDIT Salsabila yaitu menyiapkan tenaga pengajar, pemetaan tingkatan pada siswapengelompokkan, pembuatan jadwal, pelaksanaan. Implementasi Nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SDIT Salsabila 8 Sleman ada 18 karakter, akan tetapi ada 7 nilai karakter yang dominan muncul diantaranya yaitu religus, jujur, kerja keras, gemar membaca, kreatif, bertanggung jawab, dan disiplin. Evaluasi pembelajaran karakter melalui pendidikan tahfidz Al-Quran di SDIT Salsabila 8 Sleman sudah berjalan dengan baik dimana siswa akan dievaluasi harian dan akhir semester oleh penguji dan dikontrol melalui buku prestasi

4. Mukhlis Ridwanulloh, Rahendra Maya, Fachri Fachrudin, Jurnal Penelitian dengan Judul Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. Setelah melakukan penelitian di lapangan dan penemuan tentang "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Ajaran 2019/2020” dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, tentang implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa cukup baik, terkait metodologi yang diterapkan, dari metode privat/individu, klasikal individu, klasikal baca simak serta klasikal baca simak murni. Kedua, terkait faktor pendukung dari implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca AlQur’an siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa cukup baik. 1. Dari segi managemennya baik, yakni mendapatkan dukungan penuh dari pihak lembaga (Yayasan Qurrota A’yun Bogor). 2. Dari media pembelajaran atau alat sarana dan prasarana yang cukup menunjang untuk pembelajaran Ummi dimulai dari buku Ummi sampai ke alat peraga Ummi yang membantu siswa ketika guru menerangkan materi. 3. Standarisasi dalam pembelajaran meliputi standarisasi waktu yang sudah mencukupi, langkah-langkah dalam pembelajaran sampai metode yang akan digunakan berjalan baik. 70 Ketiga, Faktor penghambat implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca AlQur’an siswa Kelas VII SMPIT Kaifa yakni: 1. Kedisiplinan atau ketidakhadiran guru ketika masuk Kelas. 2. Kedisiplinan siswa ketika mengikuti pembelajaran. 3. Masih kurangnya tenaga pendidik atau SDM guru. Keempat, terkait solusi faktor penghambat implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Kelas VII SMPIT Kaifa yakni: 1. Kedisiplinan guru ketika masuk Kelas. Solusi dari masalah ini meningkatkan pengawasan oleh pihak manajemen atau misalnya dengan dibuatkannya aturan yang lebih tegas bagi siapa saja yang tidak disiplin dalam



menunaikan tugasnya seperti diberikan hukuman atau sanksi bagi siapa saja yang tidak disiplin atau melanggar atauran tersebut. 2. Kedisiplinan siswa ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Bagi siswa yang seperti ini maka seorang guru harus membuat aturan yang tegas atau memberikan hukuman (yang mendidik) semisal dengan memberikan tugas imla yaitu dengan menulis Al-Qur'an atau menulis kembali bacaan dijilid ummi yang ditentukan oleh gurunya dan juga terus di bimbing oleh gurunya agar siswa tersebut menjadi lebih disiplin lagi dalam mengikuti pembelajaran di Kelas.

5. Didik Hernawan dengan penelitian, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran".¹⁰⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membandingkan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode ummi, hasil pencapaian siswa dalam penerapan metode ummi, kelebihan dan kekurangan metode ummi di Sekolah Dasar Unggulan Daar El-Dzikir Sukoharjo dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Kamil Karanganyar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menjabarkan data-data yang terkumpul sebagai ruang lingkup penelitiannya dan lapangan sebagai tempat penelitiannya (*field research*). Sifat dari penelitian ini lebih ke arah pada penelitian studi komparasi dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang divalidasi dengan observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Quran di SDU Daar El-Dzikir dan SDIT Insan kamil dengan menggunakan sepuluh pilar yang telah dirumuskan oleh Ummi Foundation yaitu goodwill manajemen, sertifikasi

¹⁰⁵Didik Hernawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran," Jurnal Studi Islam, 2 (Juni, 2018), 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru, tahapan baik dan benar, target jelas dan terukur, mastery learning yang konsisten, waktu memadai, rasio guru dan siswa yang proporsional, kontrol internal dan eksternal, progress report setiap siswa dan koordinator yang handal. Penerapan sepuluh pilar metode ummi di SDU Daar El-Dzikir dan SDIT Insan Kamil berbeda dalam penentuan target, penambahan waktu latihan (drilling), rasio guru dan siswa, progress report siswa, dan kontrol internal. Hasil pencapaian siswa dalam penerapan metode ummi diukur dari siswa yang telah dinyatakan lulus ujian dan melaksanakan khataman dengan menyelesaikan jilid 1 sampai jilid tajwid sehingga menguasai tartil dan fasahah. SDU Daar El-Dzikir telah meluluskan 89 siswa selama tiga kali khataman. Sedangkan SDIT Insan Kamil sudah meluluskan 87 siswa selama dua kali khataman. Kelebihan metode ummi yaitu sistem yang berbasis mutu, tahapan yang sistematis, materi yang kontinu, dan kontrol yang ketat. Kelemahan metode ummi yaitu membutuhkan guru yang banyak, waktu yang lama dan biaya yang besar. Adibudin Al Halim dan Wida Nurul dengan penelitian, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz Amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016".¹⁰⁶

¹⁰⁶ Adibudin Al Halim dan Wida Nurul dengan penelitian, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz „Amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016," Jurnal Tawadhu, 2 (2018), 490



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Umi Hasunah, Alik Roichatul Jannah,¹⁰⁷ Jurnal penelitian dengan judul: Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. Adapun temuan penelitiannya adalah Proses pembelajaran Alquran metode Ummipada santri di Pondok Pesantren Al-Mahfudz Seblak Jombang dilaksanakan 6 kali dalam satu minggu, dan dalam satu kali tatap muka proses pembelajaran Alquran berlangsung selama 60 menit. Pembelajaran Alquran metode Ummidijarkan melalui 7 tahapan, yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan atau latihan, evaluasi dan penutup. Keunggulan metode Ummiterletak pada sistem yang menjamin mutu. Dalam metode Ummi dikenal dengan 9 pilar sistem mutu. Sembilan mutu tersebut yaitu: goodwill manajemen, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, mastery learning yang konsisten, waktu yang memadai, quality control yang intensif, rasio guru dan siswa yang proposional, progres report Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran Alquran metode ketika terdapat santri yang datang terlambat maka ustaz/ustazah tidak bisa mengulang materi yang tertinggal karena setiap tahapan pembelajaran sudah ditentukan waktunya masing-masing. Model pembelajaran yang digunakan adalah klasikal baca simak maka bagi para santri yang memiliki pemahaman yang kurang para ustaz/ustazah harus melakukan bimbingan khusus kepada santri tersebut dengan tujuan agar santri tersebut tidak tertinggal dengan teman-temannya.

¹⁰⁷ Umi Hasunah, Alik Roichatul Jannah, *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*, Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038), Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hlm.160-172.

7. Romilatul Afidah1, Norma Ita Sholichah,¹⁰⁸ Jurnal Penelitian dengan judul; Penerapan Metode Ummi Dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Raal-Khusyu' Tugurejo Wates-Blitar. Adapun Temuan Penelitiannya adalah; penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar dapat disimpulkan bahwa proses penerapan Metode Ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an secara maksimal dengan melakukan penerapan kelompok, menentukan strandart pembelajaran dalam menggunakan metode ummi, dan mengembangkan konsep pembelajaran sesuai dengan standart melalui buku ajar jilid ummi sebagai media yang sesuai dengan tahap anak usia dini. Faktor pendukung di dalam penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an, meliputi membangun kerjasama guru dan orang tua dalam berkolaborasi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an ketika belajar di sekolah maupun di rumah dan menciptakan lingkungan kelas atau ruang belajar yang kondusif, Sedangkan, factor penghambat di dalam penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca di RA Al-Khusyu' Tugurejo Kec Wates Kab Blitar yaitu mengelolahan alokasi waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran, Perbedaan karakter anak yang mempengaruhi pembelajaran ketika di kelas seperti kondisi belajar tidak kondusif, dan penggunaan media buku jilid ummi yang terbatas sehingga proses penerapan dilakukan secara bergiliran. Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu diharapkan dapat berguna bagi semua pihak serta bermanfaat

¹⁰⁸ Romilatul Afidah1, Norma Ita Sholichah, Penelitian dengan judul; *Penerapan Metode Ummi Dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Raal-Khusyu' Tugurejo Wates-Blitar*, Jurnal Juraliansi, Jurnal Lingkup Anak Usia Dini, Vol.1 No.2 Mei 2020, hlm. 53-59



dalam pembelajaran pendidikan baca Al-Qur'an diantaranya: perlunya peningkatan kualitas pendidik yang menguasai materi tentang pendidikan membaca Al-Qur'an, khususnya dengan penerapan Metode Ummi, yang mana lebih memudahkan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, perlunya penambahan fasilitas yang sudah ada untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi, perlunya kerjasama antara sekolah dengan orang tua dalam peningkatan pembelajaran membaca Al-Qur'an, perlunya piagam atau penghargaan bagi siswa yang sudah lancar dan sudah hatam ummi jilid 1-6, dan perlunya penelitian lanjutan yang serupa, sehingga dapat memberikan masukan-masukan yang membangun bagi sekolah tersebut.

8. Sumarlin Hadinata¹⁰⁹Jurnal Penelitian dengan Judul Penelitian; Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga KecamatanTanjung Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya. Maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:Langkah-langkah guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation seperti menentukan durasi pembelajaran dan desain posisi pembelajaran. Maka dapat dikatakan bahwa ketentuan-ketentuan yang telah disusun guru Ummi dalam

¹⁰⁹ Sumarlin Hadinata, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatanTanjung Kabupaten Lombok Utara Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu Sosial* Volume 19 No 1 (Jan-Juni 2021), hlm.60-79



perencanaan pembelajaran, tidak terlepas dari ketentuan baku Ummi Foundation. Tetapi memang ada beberapa ketentuan yang tidak sesuai dengan ketentuan Ummi Foundation. Hal ini karena melihat kebutuhan sekolah seperti menentukan durasi pembelajaran; keadaan sarana prasarana sekolah seperti penggunaan meja lipat; kebutuhan kompetensisiswa seperti menentukan urutan buku ajarUmmi. Proses guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi merujuk kepada tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan Ummi Foundation dan ditambah sedikit variasi pada proses pelaksanaan. Tahapan pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa bagian yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi danpenutup. Teknik guru dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi mengacu kepada teknik evaluasi yang telah ditetapkan Ummi Foundation tetapi dengan sedikit modifikasi pada pelaksanaannya seperti evaluasi kenaikanjilid. Penerapan Metode Ummi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Hal ini dapat dilihat dari daya serap dan perilaku siswa yang tampak setelah pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi.

9. Alik Roichatul Jannah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada tahun 2017 dalam e-jurnal dengan judul Implementasi Metode Ummi Dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU

Pembelajaran Al-Quran Pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al Mahfudz Seblak Jombang¹¹⁰.

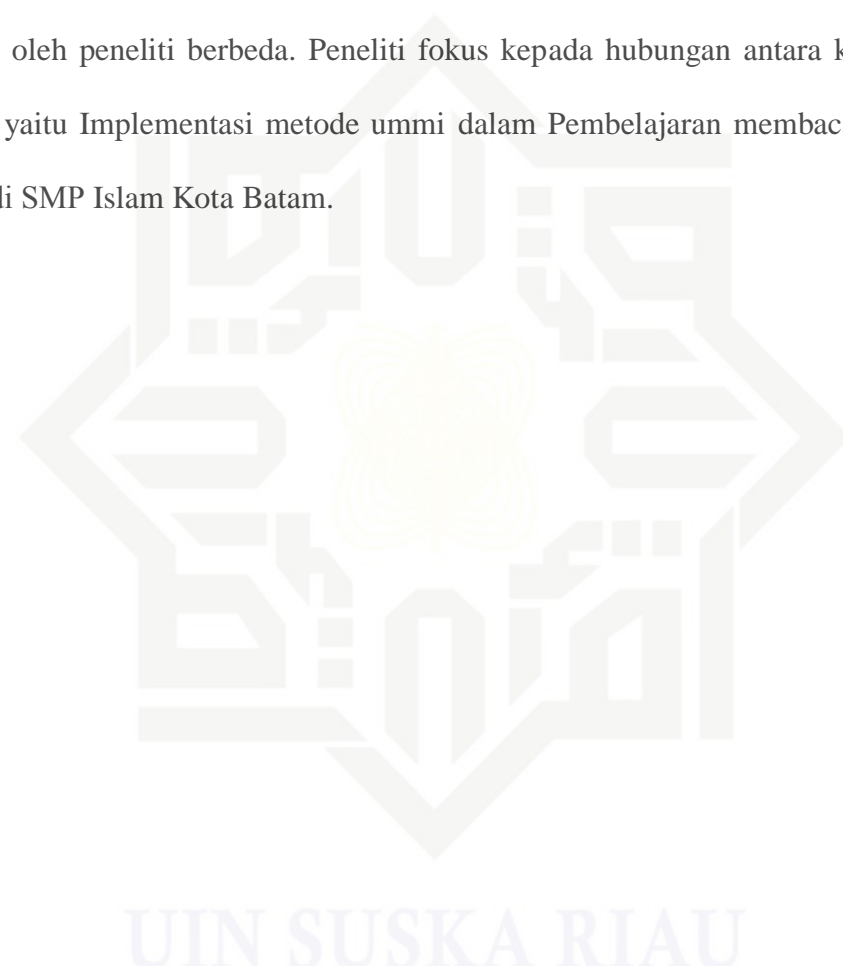
Dari beberapa penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dan menulis ayat Al-Qur'an. namun fokus penelitian dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti berbeda. Peneliti fokus kepada hubungan antara kedua variabel yaitu Implementasi metode ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹¹⁰ Alik Roichatul, Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Jombang. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.4 (2017) hlm.160



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, yang didalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan, keterlibatan ini dalam penelitian kualitatif akan memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis dan personal. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai 'otak', 'mesin' dan 'instrumen' utama penelitian yang dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.

Pendekatan adalah perlakuan terhadap objek, sebagai sudut pandang etik atau sebaliknya bagaimana seharusnya memperlakukan objek, sebagai sudut pandang emik, Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Salah satu karakteristik pendekatan kualitatif adalah deskriptif, Menurut Whitney, penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencari fakta dengan interpretasi yang tepat.¹¹¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada satu lembaga pendidikan Islam di Kota Batam, yaitu : Di SMP Islam Integral Lukmanul Al-

¹¹¹Whitney, *The Elements of Resert Asian Eds*, (Osaka oversias Book, 2004) hlm 160

Hakim yang berdomisili di Kampus Hidayatullah, JL. R. Suprpto, Kelurahan Kibing, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau dan Di SMP IT Ulil Al-Bab yang berdomisili di Kelurahan Tiban Kecamatan Sekupang Kota Batam Penelitian akan dilakukan pada bulan April sampai Juni 2021

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan penelitian ini adalah guru Al-Qur'an berjumlah 10 orang, Kepala Sekolah berjumlah 2 orang, wakil kepala sekolah bidang kurikulum 2 orang, Koordinator Guru Al-Qur'andan siswa 20 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif ialah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara.¹¹² Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dimana pihak subyek atau terwawancara mengetahui

¹¹² Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm. 117

bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara yang sedang dilakukan oleh peneliti.¹¹³

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Implementasi metode ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan turun langsung ke lapangan dengan melihat, mendengar, mengamati dan meneliti dari setiap proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengambil data tentang Implementasi metode Ummi oleh guru didalam kelas pembelajaran Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data, memilih dan menyimpannya, yang berupa gambar, tulisan dan benda benda yang ditemukan ditempat penelitian, dokumentasi berguna untuk memvisualisasikan disetiap proses penelitian, sehingga tergambar dengan jelas dan detail tentang objek yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Foto kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa dan profil sekolah.

¹¹³ Lexy J. Moleong, *Ibid*, hlm. 186



E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kedalam empat langkah yaitu :

1. Pengumpulan data

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Noeng Muhadjir¹¹⁴. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai dengan rencana atau perlu dirubah
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikut berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya dianggap perlu pendalaman
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya

2. Reduksi data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses ini, peneliti

¹¹⁴ Noeng Muhadjir, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Rake Paskin, 1996), hlm.

merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting sehingga disusun sesuai dengan sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian data

Penyajian data pengumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikandan pengambilan tindakan, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif telah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakekatnya sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, metode Ummi sudah dilaksanakan di sekolah SMP Islam Integral Lukmanul Hakim dan Sekolah SMPIT Ulil Albab Batam, maka dalam penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Implementasi metode ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Kota Batam dengan tiga tahap; a) Tahap Persiapan Implementasi metode ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam Tahap persiapan metode Umii merupakan langkah awal yang di persiapkan guru mulai dari silabus, RPP, alat peraga maupun media yang digunakan untuk proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum; b) Proses Pelaksanaan Implementasi metode ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam dilaksanakan, Kegiatan pembukaan/Apersepsi, Kegiatan Klasikal/Penyampaian Materi, kegiatan evaluasi dan kegiatan Penutup; c) Proses evaluasi Implementasi metode ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam dilakukan kedalam 3 cakupan, pertama dilaksanakan saat awal pembelajaran (pertemuan pertama) guna untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri, serta untuk mengelompokkan kedalam kelompok belajar metode Ummi, kedua saat proses pembelajaran metode Ummi, dan ketiga setelah pembelajaran metode Ummi (Ujian) yang dilaksanakan dipertemuan terakhir.

b. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam. Adapun faktor pendukung sebagai berikut; a) kemampuan baca Al-Qura siswa; b) motivasi siswa membaca Qur'an; c) media dan alat peraga yang digunakan. Sedangkan faktor penghambat Implementasi metode ummi dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam sebagai berikut; a) kualitas menyerap anak; b) kurangnya buku Ummi; c) waktu yang terbatas; c) median dan alat peraga yang digunakan.

B. Saran-Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan Metode Ummi dapat dijadikan sebagai metode standar baku dan memberikan Insiprasi dalam mengukur kemampuan dan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, karena telah terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yang sebelumnya memiliki standar yang berbeda beda.

2. Bagi Siswa

Dengan diterapkan metode Ummi, siswa memiliki sikap positif dan optimis dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena jika siswa mampu bersikap disiplin dan aktif serta bertanggung jawab dan dalam pelaksanaan sesuai SOP dalam pembelajaran Al-Qur'an pasti akan didapati hasil yang lebih baik lagi.

3. Bagi Sekolah

Bagi Kepala Sekolah hendaknya terus memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru guru yang mengampu pelajaran Al-Qur'an, untuk terus memahami akan pentingnya pelajaran Al-Qur'an dan senantiasa mengikuti



SOP yang telah ditetapkan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Yusuf. MS, *Penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi*, UIN Sunan Ampel, Tesis 2016
- Abdul Hanan Sa'id, *Miftahut Tajwid*, Jakarta: Manhalun Nasyi-in Press, 2011
- Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 47
-, *Praktik Qira'at keanehan membaca Al-Qur'an 'ashim dari Hafash*, cet 1, Jakarta: Amzah, 2008
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011
-, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Abi Zakariya Yahya bin Syarifuddin An-Nawawi Asy-Syafi'i, *Riyadlu as-Sholihin*, Semarang: Pustaka Alawiyah
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
-, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Adibudin Al Halim dan Wida Nurul dengan penelitian, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz „Amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Tawadhu*, 2 (2018),
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ahmadi H, Abu, *Psikologi Umum* Jakarta ; PT Rineka Cipta, 1998
- Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994
- Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010
- Amirudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persadam 2004
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Penelitian Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Athiyyah Qobil Nasr, *Ghoyatu al-Murid fi Ilmi at-Tajwid*, Kairo: Daru at-Taqwa,t.t,
- At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, Lidwa Pustaka Software. Kitab 9 Imam,2016
- Az-Zarnuji, Ta'limul Muta'allim Pentingnya Adab sebelum Ilmu, Terj. dari Ta'limul Muta'allim fi Thariq At-Ta'allum, oleh Abdurrahman Azzam, Solo, PT. Aqwam Media Profetika, 2019
- Belgies Otavia, "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Metode Ummi Dan Metode Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an Di Madrasah Diniyah Kota Malang," Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2015
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,2001
- Didik Hernawan, *Jurnal, Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an*,(Profetika) 2018
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013
- Elmiani Rahma Hayati, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'ulum" Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Fathin Masyhud dan Ida husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafidz Cilik Mengguncang Dunia*, Jakarta: Zikrul Hakim; 2014
- Guntur Setiawan, *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004
- H. Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013. 12
- H. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*,Jakarta;Amzah,2010
- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Hafidh Nur Fauzi, "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 Desember, 2019.



Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, Terj. dari Masyru'uk al-Khash ma'a al-Qur'an oleh Faruq Zaini, Jakarta: Lentera Hati, 2009

Imam Annawawi *Terjemah Kitab Riyadus Shlmihin* Bandung : Al-Ma'arif, 1997

Imam Bukhari, *Shohih Bukhari, Juz V*, Beirut Libanon : Dar AlKutub Al-Ilmiyah

Imam Muslim, *Shohih Muslim, Juz I*, Semarang:Toha Putra

Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta:Yayasan Penyelenggara/Penafsiran Al-Qur'an,1973

Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014

Merdalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989

Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2002

Michael Quinn Patton, *How To Use Qualitative in Evaluation*, terj. Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006

Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Jogjakarta : Prisma Sophicet, I, 2004

Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*, Jakarta: Kencana, 2013

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010

Mustikawati, Implementasi Metode Ummi di TPA Ar-Rohman Ar-Rohim dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri d TPQ Al hikmah Bandar Lampung", Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2019



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kamran Riau
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007
- Nur Aziz, "Penerapan Metode Iqro" Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Benar Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Cekal Kabupaten Karanganyar Tahun 2015/ 2016," *Jurnal Pendidikan Empirisme*, 23 Desember 2017
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung : CV Sinar, 2002
- Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014
- Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rita Mustikawati, "Implementasi Metode Ummi Di TPA Ar-Rohman Ar-Rohim Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dukuh Tanjungsari Kelurahan Tegalgede Kabupaten Karanganyar," Skripsi S1 Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah, IAIN Surakarta, 2017
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Supriyadi Ahmad, dkk, *Modul Praktikum Qira'at al-Qur'an*, Ciputat: UIN Jakarta Press, 2007
- Syaikh Jamal Abdurrahman, *Cara Nabi Menyiapkan Generasi*, Surabaya, Pustaka Elba, 2015
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Ciputat Press, 2001
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Bandung : Gramedia Pres : 2014
- Umi Hasunah, Alik Roichatul Jannah, *Jurnal. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*, (E-ISSN: 2550-1038), 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Iptta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2016, hlm.2, (sumberdaya.ristekdikti.go.id), diakses pada 22 Maret 2019

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2016

Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan :Ciputat Pers, 2002

Whitney, *The Elements of Resert Asian Eds*, Osaka oversias Book, 2004

Yudhi Munadi dan Farida Hamid, “Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan,” Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2009, hlm.3, tidak dipublikasikan

Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), cet.ke-4, hlm.89-90

Zakiyyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), hlm. 119

	<p>telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.</p> <p>d. KETERAMPILAN/LATIHAN adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ 20 menit berikutnya adalah kegiatan EVALUASI, yaitu pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. ❖ 5 menit akhir, adalah kegiatan PENUTUP, adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz/ustadzah. 		
<p>02. B. MODEL PEMBELAJARAN</p>	<p>Di antara spesifikasi metodologi Ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur`an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Model pembelajaran tersebut adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klasikal Baca Simak Sebuah model pembelajaran yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak yang lain. ➤ Klasikal Baca Simak Murni Sama dengan klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama. 		<p>GURU</p>

<p>03. C. KEDISIPLINAN SISWA</p>	<p>Aturan Kedisiplinan dan Sanksi, adalah sebagai berikut :</p> <p>A. ATURAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa meminta izin kepada guru jika akan ke luar. 2. Waktu izin diberikan sesuai dengan alasan perizinan, maksimal 3 menit. 3. Siswa yang meminta izin, diperbolehkan hanya satu orang, dan bergantian jika meminta izinnya secara bersamaan. 4. Keterangan ketidakhadiran siswa, hanya berlaku jika langsung diinformasikan oleh walas. 5. Siswa yang tidak hadir tanpa keterangan, dialphakan. 6. Siswa wajib memiliki buku Jilid, buku prestasi, dan buku panduan Tahfizh. 7. Siswa hadir tepat waktu, dan toleransi keterlambatan hanya 5 menit. Hal ini agar siswa tidak ketinggalan materi pembelajaran. <p>B. SANKSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teguran berupa nasehat dari ustadz/ustadzah. 2. Dikeluarkan dari kelas dan dianggap absen 3. Absen sebanyak 2x maka akan diberlakukan skorsing selama 2 Pekan. 4. Pemanggilan orang tua (absen 5x) 		SISWA
----------------------------------	---	--	-------

PROSES PENILAIAN DAN EVALUASI

1. PENILAIAN harian tahsin dan tahfiz terhadap bacaan siswa adalah mengikuti konversi nilai yg ada di tabel sebagai berikut :

**DAFTAR KONVERSI NILAI
PENGAJARAN AL-QUR`AN METODE UMMI**

NO	NILAI	KONVERSI	PREDIKAT	ARTI	KESALAHAN	KETERANGAN
1	90	A	Mummtaz	Sempurna	0	Naik ke halaman berikutnya
2	85-89	B+	Jayyid Jiddan	Sangat Baik	1-2	Naik ke halaman berikutnya
3	80-84	B	Jayyid	Baik	3-4	Naik ke halaman berikutnya
4	75-79	B-	Maqbul	Sedang	5-6	Naik, tapi diulangi dulu halaman tsb
5	70-74	C+	Mahmul	Cukup	7-8	Belum boleh dinaikkan/ diulangi lagi
6	65-69	C	Mahmul Jiddan	Kurang	9-10	Belum boleh dinaikkan/ diulangi lagi
7	60-64	C-	Qabih	Sangat Kurang	>10	Belum boleh dinaikkan/ diulangi lagi

KETERANGAN

➤ **UNTUK PENILAIAN TAH SIN**

✓ **Jika Ananda dinyatakan lulus/naik ke halaman/materi berikutnya, maka rekap nilai ditulis dg angka sbb:**

Nilai 90 = Jika siswa dalam membaca satu halaman benar semua dan kualitasnya bagus sekali

Nilai 85-89 = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah 1-2 kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai 80-84 = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah 3-4 kali dan bisa membetulkan sendiri

✓ **Jika Ananda dinyatakan belum lulus/belum naik ke halaman/materi berikutnya, maka rekap nilai ditulis dengan huruf sbb:**

Nilai B- = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah 5-6 kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai C+ = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah 7-8 kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai C = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah 9-10 kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai C- = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah lebih dari 10 kali dan bisa

GURU dan Kour. Al-Qur`an

04. D. jeluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: an atau k keprntingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah: ilitan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membetulkan sendiri

CATT:

- ❖ Jika salah satu kali, namun belum bisa memperbaiki/tetap salah dalam membaca, maka belum bisa dinaikkan dan diberi nilai antara huruf C+ (setara 70-74)
- ❖ Batas max. pengulangan perhalaman adalah 5 kali pengulangan, jika sudah 5 kali pengulangan masih belum bisa juga, boleh dinaikkan dengan catatan “naik bersyarat” dengan nilai “79”
- **UNTUK PENILAIAN TAHFIZH/HAFALAN**
- ✓ **Jika Ananda dinyatakan lulus/Lanjut ke surat/target hafala berikutnya, maka rekap nilai ditulis dg angka sbb:**
 - Nilai 90 = Jika siswa dalam *menghafalkan satu surat/satu target utuh* benar semua dan kualitasnya bagus sekali
 - Nilai 85-89 = Jika siswa dalam *menghafalkan satu surat/satu target utuh* salah 1-2 kali dan bisa membetulkan sendiri
 - Nilai 80-84 = Jika siswa dalam *menghafalkan satu surat/satu target utuh* salah 3-4 kali dan bisa membetulkan sendiri
- ✓ **Jika Ananda dinyatakan belum lulus/lanjut ke surat/target hafalan berikutnya, maka rekap nilai ditulis dengan huruf sbb:**
 - Nilai B- = Jika siswa dalam *menghafalkan satu surat/satu target utuh* salah 5-6 kali dan bisa membetulkan sendiri
 - Nilai C+ = Jika siswa dalam *menghafalkan satu surat/satu target utuh* salah 7-8 kali dan bisa membetulkan sendiri
 - Nilai C = Jika siswa dalam *menghafalkan satu surat/satu target utuh* salah 9-10 kali dan bisa membetulkan sendiri
 - Nilai C- = Jika siswa dalam *menghafalkan satu surat/satu target utuh* salah lebih dari 10 kali dan bisa membetulkan sendiri
- ✓ **Jika Ananda masih menyicil setor hafalannya (belum satu surat utuh/satu target utuh, maka rekap nilai cukup ditulis dengan keterangan saja, sbb**
 - L/A = Lanjut ke ayat berikutnya kualitas bacaannya Mumtaz
 - L/B+ = Lanjut ke ayat berikutnya kualitas bacaannya Jekyll Jiddan
 - L/B = Lanjut ke ayat berikutnya kualitas bacaannya Jekyll
 - U/B- = Ulang kembali ayat yang disetorkan karena kualitas bacaannya masih Maqbul
 - U/C+ = Ulang kembali ayat yang disetorkan karena kualitas bacaannya masih Mahmud
 - U/C = Ulang kembali ayat yang disetorkan karena kualitas bacaannya masih Mahmud Jiddan

U/C- = Ulang kembali ayat yang disetorkan karena kualitas bacaannya masih Qabih

KET:

Penilaian harian baik tahsin maupun tahfizh wajib direkap di form penilaian yang sudah disiapkan oleh Kour Al-Qur'an

2. TES KENAIKAN JILID

a. PROSEDUR

- ❖ Guru menyiapkan siswa untuk tes kenaikan jilid dari kualitas bacaan, bukan hanya sekedar menyelesaikan halaman.
- ❖ Guru melaporkan kesiapan tes kenaikan jilid kepada Kour. Al-Qur'an.
- ❖ Kour Al-Qur'an akan menjadwalkan tes kenaikan jilid.
- ❖ Kour Al-Qur'an akan mengkonfirmasi jadwal tes maksimal 3 hari sebelum pelaksanaan.

b. PENILAIAN

- ❖ Siswa yang lulus tes kenaikan jilid akan diinformasikan di grup Al-Qur'an.
- ❖ Siswa dinyatakan LULUS, jika mencapai nilai minimal 80 di setiap materi tes yaitu Tartil, Fashohah dan Irama

3. PENILAIAN RAPORT

- ❖ Penilaian Rapor akan diproses melalui leger Al-Qur'an yang sudah disiapkan formatnya dan diproses mulai dari nilai harian sampai nilai ujian baik tahsin maupun tahfizh.
- ❖ Untuk **nilai tahsin dan tahfizh yang akan dimasukkan ke rapor dinas** diproses melalui leger Al-Qur'an dengan rumus sbb:
*TGK. AQ. Yang harus dicapai – TGK. AQ yang sedang di capai = selisih TGK. AQ
** $\{(KKM\ AQ - Selisih\ TGK.\ AQ) + NA.\ Rapor\ AQ\} / 2 = \text{Nilai Akhir di Rapor Dinas}$
Nilai akhir yang diperoleh + nilai KKM tingkat yang dicapai dibagi 2
- ❖ Siswa diberikan nilai hasil belajar (Raport) sebanyak 2x dalam setahun.
- ❖ Nilai Hasil Belajar (Raport) diberikan saat Semester Ganjil dan semester Genap.
- ❖ Siswa berprestasi akan diberikan reward berupa Trophy dan beasiswa, baik putra maupun putri (kondisional).

4. MUNAQASYAH

Merupakan program penilaian kemampuan siswa / santri pada akhir pembelajaran untuk

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Jamiluddin, S.Pd.I

menentukan kelulusan.

KATEGORI MUNAQASYAH TERBAGI 2:

1. Munaqasyah Tartil
Materi yang diujikan meliputi :
 - a. Fashohah dan Tartil Al Qur'an (juz 1-30).
 - b. Membaca Ghorib dan komentarnya .
 - c. Teori Ilmu Tajwid dan menguraikan hukum-hukum bacaan.
 - d. Hafalan dari surat Al A'la sampai surat An Naas.
2. Munaqasyah Tahfizh
Tahfidz Hafalan Al Qur'an baik juz 30, 29, 28, 27 maupun hafalan juz 1 – 5 (kondisional)

Munafasyah akan terlaksana setelah melaksanakan 2 kali Pra Munafasyah dan nilai yang diperoleh siswa ketika Pra Munafasyah di setiap materi yang diujikan lulus KKM (85).

5. KHOTAMAN dan IMTIHAN
Acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana dan melibatkan seluruh stake holder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al Qur'an kepada orang tua wali santri/masyarakat. Acara meliputi :
 1. Demo kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an
 2. Uji publik kemampuan membaca, hafalan, bacaan ghorib dan tajwid dasar
 3. Penguji adalah tenaga ahli Al Qur'an dari Tim Ummi Foundation.

Batam, 3 Agustus 2020
Kour Al Qur'an

Reni Susanti, SIQ, M.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPIT ULIL ALBAB BATAM

Kelas/Semester : Tahfizh

Mata Pelajaran : Tahsin Tahfizh Alquran

Alokasi Waktu : 2 JP @30 Menit

Materi Pokok :

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menambah setoran hafalan sesuai capaian dengan baik sesuai target
- Menyetorkan hafalan dengan lancar

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- ❖ Media/Alat : Al-Qur'an
- ❖ Bahan : Pensil
- ❖ Sumber Belajar : Alat peraga, Buku waqof ibtida'

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Waktu	Kegiatan
5 Menit	Pembukaan
10 Menit	Murojaah yang sudah di Hafal
15 Menit	Hafalan surat baru
20 Menit	Evaluasi
15 Menit	Tilawah
5 Menit	Penutup

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Skala Sikap
- Penilaian Kelancaran Hafalan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Batam,
Koordinator Alquran

Mukhlis, M.Pd
NIPY. 20150803.3.137

Afidatun Naskhah, S.Pd
NIPY. 20150701.4.136

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPIT ULIL ALBAB BATAM

Kelas/Semester : Tahsin

Mata Pelajaran : Tahsin Tahfiz Alquran

Alokasi Waktu : 2 JP @30 Menit

Materi Pokok :

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menambah setoran hafalan sesuai capaian dengan baik sesuai target
- Menyetorkan hafalan dengan lancar

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- ❖ Media/Alat : Al-Qur'an
- ❖ Bahan : Pensil
- ❖ Sumber Belajar : Alat peraga, Buku Ummi Jilid

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Waktu	Kegiatan
5 Menit	Pembukaan
5 Menit	Murojaah 1 surat
15 Menit	Menambah hafalan
20 Menit	Evaluasi
5 Menit	Alat Peraga
10 Menit	Evaluasi jilid (1 per 1)
10 Menit	Dril hafalan dan Peraga
5 Menit	Evaluasi halaman terakhir
5 Menit	Penutup

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Skala Sikap
- Penilaian cara baca
- Penilaian Kelancaran Hafalan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Batam,
Koordinator Alquran

Mukhlis, M.Pd
NIPY. 20150803.3.137

Afidatun Naskhah, S.Pd
NIPY. 20150701.4.136

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPIT ULIL ALBAB BATAM

Kelas/Semester : Ghorib

Mata Pelajaran : Tahsin Tahfiz Alquran

Alokasi Waktu : 2 JP @30 Menit

Materi Pokok :

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menambah setoran hafalan sesuai capaian dengan baik sesuai target
- Menyetorkan hafalan dengan lancar

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- ❖ Media/Alat : Al-Qur'an
- ❖ Bahan : Pensil
- ❖ Sumber Belajar : Alat peraga, Buku Ghorib

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Waktu	Kegiatan
5 Menit	Pembukaan
10 Menit	Murojaah Ghorib
15 Menit	Hafalan surat baru
30 Menit	Evaluasi
15 Menit	Tilawah
10 Menit	Dril Materi baru
5 Menit	Penutup

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Skala Sikap
- Penilaian Kelancaran Hafalan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Batam,
Koordinator Alquran

Mukhlis, M.Pd
NIPY. 20150803.3.137

Afidatun Naskhah, S.Pd
NIPY. 20150701.4.136

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Integral Lukman Al-Hakim Batam

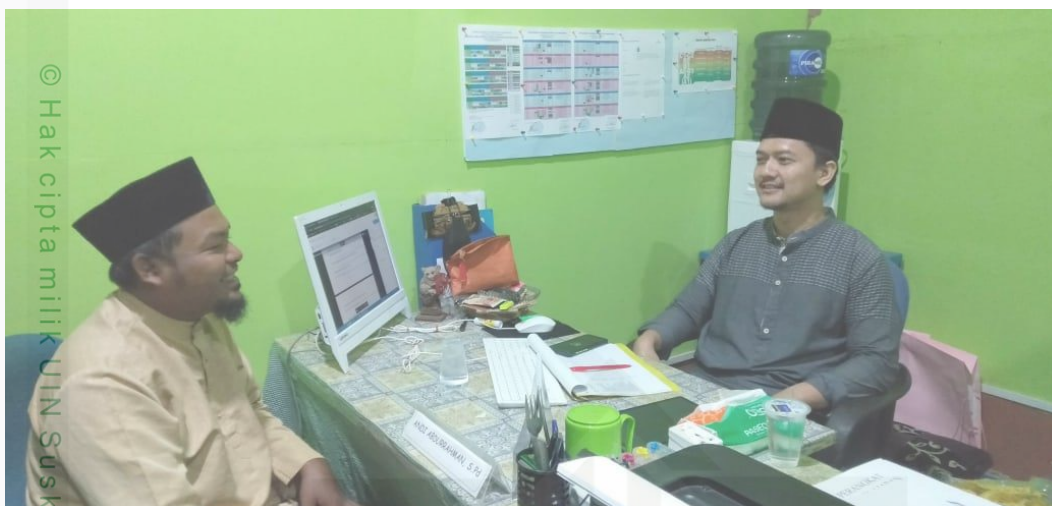


Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Ulil Al-Bab Batam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karak tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Andi Abdurahman, S.Pd Waka Kurikulum SMPIT Ulil

Al-Abab Batam



Dokumentasi Wawancara dengan Ustadzah Afidatun Koodinator Guru Alquran SMPIT Ulil Al-Abab

Batam



© Hak cipta milik UIN

Dokumentasi wawancara dengan Nur zafirah Siswi Kelas VIII SMP Islam Lukman Al-Hakim Batam



Dokumentasi wawancara bersama Nur hikmah basya salah satu siswa SMP Islam Lukmanul Hakim Batam



Dokumentasi wawancara dengan siswi SMPIT Ulil Al-Bab Batam melalui aplikasi zoom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Bangunan Fisik Sekolah SMP Islam Integral Lukman Al-Hakim Batam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Belajar dan Kantor



Masjid

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi Bangunan Fisik Sekolah SMPIT Ulil Al-Bab Batam



Gedung Belajar



Masjid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Kegiatan Siswa siswi Belajar Al-Qur'an

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Certificate Of Achievement



Surat Izin Dinas Pendidikan
Nomor: 421.8/5421/418.20/2018

TOEFL CERTIFICATE

This to certify that

SUBBUR

Has joined and achieved the following scores on the paper based
TOEFL (TEST OF ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE), on June 10th 2021

UIN SUSKA RIAU
ENGLISH COURSE

Pare, June 16th 2021
The Director of KIND English Course

Ahmad Khoirul Matihin, M.Pd

State Islami

TOEFL SCALED SCORES	
LISTENING COMPREHENSION	550
STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSION	540
READING COMPREHENSION	560
TOTAL SCORE	550

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Address:
Glaaga Street, Tulungrejo, Pare,
Kediri (Kampung Inggris)



UIN SUSKA RIAU



مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

SUBUR

21990115516 : رقم القيد

Male : الجنس

July 27, 1982 : المولود

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمستوى الكفاءة اللغوية

51 :	الاستماع
56 :	القواعد
52 :	القراءة
525 :	النتيجة

مستلمة حتى : Augustus 4, 2022



Arabic Proficiency Test Certificate Form
Language Development Center
The scores and information presented in this score report are approved.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang No. 1004 JF 0852 7144 0823

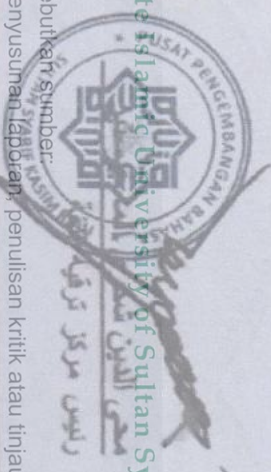
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

0936/Un.04/Ps/PP.00.9/2021

Pekanbaru, 23 April 2021

berkas
Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

kepada Yth.

Dr. Agustiar (Pembimbing Utama)
Dr. Idris, M.Ed (Pembimbing Pendamping)

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Subur
NIM	: 21990115516
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Smp Islam se- Kota Batam

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

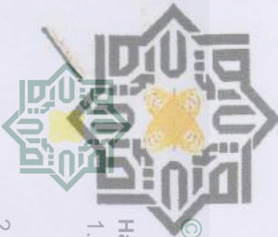
1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,

Afrizal M
NIP. 19591015 198903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 0921/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 21 April 2021
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Gubernur Kepulauan Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Kepulauan Riau
 Tanjung Pinang

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:


Nama	: SUBUR
NIM	: 21990115516
Program Studi	: Pendidikan-Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP ISLAM SE-KOTA BATAM (Studi kasus)

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SISWA SMP ISLAM SE-KOTA BATAM

Waktu Penelitian: 3 Bulan (30 April 2021 s.d 30 Juni 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam
 Direktur,

 Artizal. M,
 NIP. 19591015 198903 1 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Wanita "Raja Sahila" Lt.2 Jalan Sultan Masyur Syah - Pulau Dompok
Tanjungpinang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Nomor : 2362/2h.1/DPMPTSP/2021

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan
Perangkat Daerah Provinsi kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor
7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi kepulauan Riau Nomor 41),

Kemendagri : Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim nomor
0921/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 tanggal 21 April 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau, memberikan
rekomendasi kepada :

a. Nama Obyek : Subur
b. Nirlah Perguruan : 21990115516 / Uin Suska Riau / Pendidikan Agama Islam / S2
c. Tingkat Jurusan/Jenjang : Melakukan Penelitian, dengan judul **"IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP ISLAM SE-KOTA
BATAM (STUDY KASUS)"**

Lokasi Penelitian :

1. SMP Islam Integral Lukmanul Hakim, kampus Hidayatullah

Waktu/Lama Penelitian :

Selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;

Sebelum Melakukan Penelitian, agar melapor kepada Pemerintah Setempat

Melaporkan hasil Penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah
Setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tanjungpinang, 04 May 2021

a.n. GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU
PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Dr. Drs. Syamsuardi, MM

Pembina Utama Madya / IVd

NIP. 19630105 199003 1 011

Tembusan :

1. Gubernur Kepulauan Riau (Sebagai laporan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas

Minister

Kepala

rekomendasi

a. Nama

b. Nirlah

c. Tingkat

Untuk

Demikian



YAYASAN ULIL ALBAB BATAM
SMPIT ULIL ALBAB



Address : Jl. Tiban Utara No.1 Patam Lestari - Sekupang
Telp. (0778) 355 3385 Website : www.ulilalbab-batam.com Email: ulilababsmpit@gmail.com
No. Ijin Operasional : 90/421.3/DIKDAS/II/2011. NSS : 202316002990. NIS : 200550 NPSN : 69727609

UIN SUSKA RIAU



Nomor : 018/e/SMPIT-UAB/IX/2021

7 Juli 2021

Lamp. : -

Perihal : **Balasan Surat**

Kepada Yth ;
Rektor Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor 0921/Un.04/Ps/PP.00.9/2021, tanggal 21 April 2021 Tentang Izin melakukan Riset Tesis, pada dasarnya kami tidak keberatan yang tersebut di bawah ini :

Nama : Subur
NIM : 21990115516
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa SMP Islam Se-Kota Batam.

untuk melaksanakan penelitian di SMPIT Ulil Albab Batam.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mukhlis, M.Pd



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENDIDIKAN INTEGRAL HIDAYATULLAH
SMPI ISLAM LUQMAN AL HAKIM
 YAYASAN PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH BATAM

Akreditasi "A"

Jl. R. Soekarno Komplek Universitas 411 22 536 21 Batam
 NPNP: 1000179 NPNP: 20020000024 Telp: 07791348215 Email: info@smi-luqman.com Kode Pos: 29428

Batam, 05 Juli 2021

286/SMPII-LH/HID/VII/2021

Biasa

Balasan Surat

Kepada Yth
 Rektor Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau

di-
 Tempat

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Yang Hormat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor 021/Un 04/Ps/PP.00 9/2021, Tanggal 21 April 2021 Tentang izin melakukan kegiatan Riset Tesis, pada dasarnya kami tidak keberatan yang tersebut dibawah ini:

Nama	Subur
NIM	21990115516
Program Studi	S2 Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam Se Kota Batam

Untuk melaksanakan Penelitian di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam.
 Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Sekolah

Jamiluddin, S.Pd.I

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	27/8/2021	Kepala dan Ketua Bimbingan Alkhalaf		
2.	5/9/2021	Pemaksimalan		
3.	5/9/2021	Mutualisasi		
4.	28/9/2021	Pengoptimalan Data		
5.	5/10/2021	Analisis Data		
6.	7/10/2021	Calon Pemabli Hak cipta milik UIN Suska Riau		

Catatan:

*Coret yang



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan *Grafik Mengikuti Arslanber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif

2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Dr. Agus Khan, M. Ed

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	30/11/21	kestrukturen		
2.	8/12/21	Ace kestrukturen		
3.	5/1/21	Pengoptimalan Data Primer		
4.	14/1/21	Pengoptimalan Data Sekunder		
5.	23/1/21	Pembahasan dan kestrukturen		
6.	28/1/21	Ace utk Diimplementasikan		

Catatan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan *Grafik Mengikuti Arslanber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif

2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

DR. IDRIS, M. Ed

Pekanbaru, ... 28-9-2021

DR. IDRIS, M. Ed



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

NIM

PROGRAM STUDI

KONSENTRASI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

JUDUL TESIS/DISERTASI

PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 9 Oktober 2021

Nomor : 037/IDJ/X/2021
Lampiran : -
Isi : *Letter of Acceptance*

Kepada Yth.

Subur¹, Agustiar², Idris³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia.

shampackbur.82@gmail.com

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ilmu, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Bersama ini dewan editor *Instructional Development Journal (IDJ)* yang diterbitkan oleh Centre for Instructional Development (CiD) UIN Sultan Syarif Kasim Riau, kami dengan senang hati menginformasikan bahwa artikel dengan identitas:

Judul : Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam
Author : Subur¹, Agustiar², Idris³
Afiliasi : ^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

*korespondensi penulis

telah diterima untuk publikasi dalam *Instructional Development Journal (IDJ)* E-ISSN: 2686-1267 dan akan terbit dalam Volume 5, Nomor 2 Agustus 2022. Berdasarkan Rekomendasi Dewan Editorial dengan koreksi minor yang mendalam terkait konten yang dikirimkan oleh penulis. Surat ini adalah konfirmasi resmi penerimaan artikel penelitian Anda.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya dan kontribusinya kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,
Managing Editor
Instructional Development Journal



Musa Thahir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGALAMAN ORGANISASI :

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------|
| 1. | Kepala TPQ Ar-Raudhah | : Tahun 2012 s/d 2020 |
| 2. | Bendahara PMB Kec. Bulang | : Tahun 2015 s/d 2018 |
| 3. | Sekretaris PMB Kec. Bulang | : Tahun 2018 s/d Sekarang |
| 4. | Ketua Komisi Ukhuwah MUI Kec. Bulang | : Tahun 2018 s/d Sekarang |
| 5. | Pembina Yayasan Bina Ummat Batam | : Tahun 2019 s/d Sekarang |
| 6. | Ketua Yayasan Islam Tuah Fisabilillah | : Tahun 2020 s/d Sekarang |

KARYA ILMIAH :

1. Skripsi : Respon Masyarakat Perumahan Bukit Sakinah Kelurahan Buliang Terhadap Program Kajian Fiqih Radio Seila FM Kota Batam
2. Tesis : Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Subur
 Tempat/Tgl. Lahir : Tulungagung, 27 Juli 1982
 Pekerjaan : Penyuluh Agama Islam
 Alamat Rumah : PL.Nipah RT 002 RW 004, Kel.Pulau Setokok, Kec.
 Bulang, Kota Batam KEPRI
 No. Telp/Hp : 081270124233
 Nama Orang Tua : Gimin (Ayah)
 (Alm) Kamsiah (Ibu)
 Nama Istri : Ernawati
 Nama Anak : 1. Hafidza Khaira Lubna
 2. Muhammad Ghozy Fisabilillah
 3. Zaura Hanifah

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Negeri 03 Ds. Geger : Lulus Tahun 1944
2. SLTP Negeri Sendang : Lulus Tahun 1997
3. SMUS Nusantara Rungkut Surabaya : Lulus Tahun 2006
4. STIDKI Al-Aziz Batam : Lulus Tahun 2017
5. PPs UIN SUSKA RIAU : Lulus Tahun 2021

RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Da'I AMCF : Tahun 2010 s/d 2020
2. Guru SD Islam Baitul Iman : Tahun 2012 s/d 2012
3. Guru SDIT Fajar Ilahi : Tahun 2013 s/d 2017
4. Guru SD Muhammadiyah Asean : Tahun 2019 s/d 2019
5. Penyuluh Agama Islam Batam : Tahun 2017 s/d Sekarang
6. Asisten Dosen UIB Batam : Tahun 2017 s/d Sekarang
7. Asisten Dosen STIDKI Al-Aziz : Tahun 2021 s/d Sekarang



PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Kepala TPQ Ar-Raudhah : Tahun 2012 s/d 2020
2. Bendahara PMB Kec. Bulang : Tahun 2015 s/d 2018
3. Sekretaris PMB Kec. Bulang : Tahun 2018 s/d Sekarang
4. Ketua Komisi Ukhuwah MUI Kec. Bulang : Tahun 2018 s/d Sekarang
5. Pembina Yayasan Bina Ummat Batam : Tahun 2019 s/d Sekarang
6. Ketua Yayasan Islam Tuah Fisabilillah : Tahun 2020 s/d Sekarang

KARYA ILMIAH :

1. Skripsi : Respon Masyarakat Perumahan Bukit Sakinah Kelurahan Buliang Terhadap Program Kajian Fiqih Radio Seila FM Kota Batam
2. Tesis : Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.